



**ANALISIS KOMPREHENSIF TERHADAP ISTILAH  
PERBANKAN DALAM BAHASA INGGRIS PADA PT. BANK  
TABUNGAN NEGARA (PERSERO) CABANG JEMBER**

**LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA**

diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya  
Program Diploma III Bahasa Inggris  
Fakultas Sastra Universitas Jember

Oleh: **Asal:**  
Umi Azizah  
040103101000

**Hadiah**  
Persewaan  
Terima Tol 02 JUL 2001  
e. Indon  
KLASIR / PENYALIT. Jember

**Klasifikasi**  
427  
A21  
a  
c.1

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2007**

PENGESAHAN

Ka. Sie Operasional  
PT. BTN (Persero) Cabang Jember



Suparno

NIP. 0701

Dosen Pembimbing



Drs. Wisasongko, MA

NIP. 131 798 138

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Disahkan oleh :

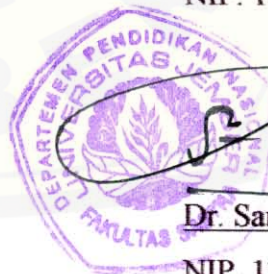
Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris



Drs. Wisasongko, MA

NIP. 131 798 138

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Dr. Samudji, MA

NIP. 130 531 973

**MOTTO**

Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

*(QS. Al-Mujaadilah : 11)*

HIDUP BUKAN HANYA UNTUK Mencari KEBAHAGIAAN.  
JADI GUNAKAN HIDUP UNTUK MENCiptakan  
KEBAHAGIAAN.  
*(ESTA GOMEX)*

## *HALAMAN PERSEMBAHAN*

Laporan ini sebagai wujud terima kasih dan sayang yang tak terhingga kepada :

- ❖ Alm. Ayahanda tercinta dan Ibunda tersayang yang telah banyak memberikan tuntunan berbagai media tentang kehidupan sebagai bekal arif penitih kedewasaanku.
- ❖ Kakak-kakakku yang selalu memberikan dukungan dalam banyak hal.
- ❖ Mas Yusril, terima kasih atas kebersamaan cinta, kasih, dan sayangmu. *"You are still the one"*.
- ❖ Sahabat-sahabatku (Vanny, Helmi, Meita, Dany, Hendra dan Mas Adam). Terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya.
- ❖ Sahabat-sahabat Al Ghifar.
- ❖ Almamater yang kubanggakan.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya, sehingga laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul “Analisis Komprehensif Terhadap Istilah Perbankan Dalam Bahasa Inggris Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember” dapat terselesaikan. Penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata ini sebagai prasyarat akademik akhir studi pada Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

- 1) Dr. Samuji, MA selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
- 2) Drs. Wisasongko, MA selaku Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember dan juga sebagai Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing penulis, sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik;
- 3) Dra. Supiastutik selaku Dosen Wali yang telah banyak membantu dan membimbing selama perkuliahan;
- 4) Bapak IB. Alit Subawa selaku Ketua Cabang PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata;
- 5) Bapak Soepono dan Bapak H. Agus Sutrisno selaku pembimbing di PT. Bank Tabungan Negara;
- 6) Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Sastra Universitas Jember.
- 7) Teman-temanku di organisasi HIMADITA tetap semangat untuk memajukan esensialitas program kerja.

- 8) Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu demi kelancaran penyelesaian laporan Praktek Kerja Nyata ini.

Meski demikian penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik membangun. Akhirnya penulis berharap semoga laporan Praktek Kerja Nyata ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, Maret 2007

Penulis

DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN ABSTRAKSI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	2
1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	4
1.4 Jangka Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	5
1.4.1 Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata .....	5
1.4.2 Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....	5
1.5 Prosedur Persiapan Praktek Kerja Nyata .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Pengertian Istilah.....	6
2.2 Pengertian Bank .....	6
2.3 Fungsi dan Tugas Bank.....	7
2.4 Jenis-Jenis Bank .....	9
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PT. BTN (PERSERO) CABANG</b>	
<b>JEMBER.....</b>	<b>12</b>
3.1 Sejarah Singkat PT. BTN.....	12
3.2 Sejarah Berdirinya PT. BTN (Persero) Cabang Jember.....	15

3.3	Struktur Organisasi PT. BTN (Persero) Cabang Jember .....	16
3.3.1	Susunan Tingkat Jenjang Dalam Struktur Organisasi PT. BTN (Persero) Cabang Jember .....	17
3.3.2	Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab .....	18
3.4	Produk PT. BTN (Persero) Cabang Jember .....	23
3.4.1	Produk Dana .....	23
3.4.2	Produk Jasa .....	25
3.4.3	Produk Kredit .....	28
3.5	Kegiatan dan Prospek PT. BTN (Persero) Cabang Jember .....	32
3.5.1	Kegiatan PT. BTN (Persero) Cabang Jember .....	32
3.5.2	Prospek PT. BTN (Persero) Cabang Jember .....	32
<b>BAB IV ANALISIS KOMPREHENSIF TERHADAP ISTILAH PERBANKAN DALAM BAHASA INGGRIS PADA PT. BTN (PERSERO) CABANG JEMBER .....</b>		
<b>35</b>		
4.1	Kegiatan Praktek Kerja Nyata .....	35
4.2	Pemakaian Pada PT. BTN (Persero) Cabang Jember .....	36
4.2.1	Istilah Dalam Setiap Bagian Kerja Pada PT. BTN (Persero) Cabang Jember .....	36
4.2.2	Istilah Dalam Produk dan Jasa Yang Ditawarkan PT. BTN (Persero) Cabang Jember .....	42
4.3	Analisis Komprehensif Terhadap Istilah Perbankan Dalam Bahasa Inggris Pada PT. BTN (Persero) Cabang Jember .....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		
<b>50</b>		
5.1	Kesimpulan .....	50
5.2	Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		
<b>52</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		



**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Logo Bank Tabungan Negara
2. Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara
3. Syarat-Syarat Permohonan Kredit
4. Form Permohonan Kredit Perorangan (bagian depan)
5. Form Permohonan Kredit Perorangan (bagian belakang)
6. Form 1-1/KPR-90
7. Form 1-2/KPR-90 (hal. 1)
8. Form 1-2/KPR-90 (hal. 2)
9. Lembar Hasil Wawancara (bagian depan)
10. Lembar Hasil Wawancara (bagian belakang)
11. Perincian Penghasilan Untuk Pemohon Berpenghasilan Tetap
12. Surat Pernyataan
13. Kuasa Pemotongan Gaji atau Pensiun
14. Surat Setor Angsuran KPR
15. Surat Penegasan Persetujuan Penyediaan Kredit (SP3K)
16. Absensi Kegiatan PKN
17. Sertifikat PKN



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Nyata

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki Sumber Daya Alam yang potensial dan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menjadi negara maju. Era globalisasi atau perdagangan bebas membawa dampak pada kompetisi yang semakin ketat, sehingga bangsa Indonesia perlu mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, yang tidak hanya profesional di bidangnya tetapi juga memiliki keahlian lain. Menyadari peran bahasa pada masa informasi dan komunikasi yang sangat penting, tidak berlebihan jika kemampuan menguasai beberapa bahasa merupakan salah satu keahlian yang harus dimiliki sebagian masyarakat Indonesia.

Bahasa merupakan alat komunikasi. Semakin banyak bahasa yang dikuasai akan semakin mudah pula kita berkomunikasi. Dengan adanya kebutuhan masyarakat Indonesia akan penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris masyarakat dituntut pula meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan bahasa Inggris.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember sebagai salah satu bank milik negara mamiliki peranan yang sangat besar dalam penyampaian informasi yang dibutuhkan masyarakat. Dengan demikian PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember harus terus meningkatkan pelayanan dan mengikuti perkembangan yang terjadi di masyarakat agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Untuk mendukung kelancaran dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat maka PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember membutuhkan orang-orang profesional untuk melaksanakan tugasnya, khususnya bagi pegawai yang berfungsi sebagai informen tentang produk dan jasa yang diberikan bank tersebut. Setiap pegawai bank harus memiliki keterampilan dan salah satu keterampilannya adalah mampu berbahasa Inggris, khususnya dalam menjelaskan produk yang menggunakan bahasa Inggris dalam penyebutannya, seperti

jasa *money changer* dan *safe deposit box*. Pada umumnya pegawai bank memerlukan pendalaman bahasa Inggris yang lebih.

Dalam beberapa istilah perbankan, bahasa Inggris sangat diperlukan. Dengan adanya tuntutan bahasa Inggris tersebut, seorang pegawai bank yang memiliki kemampuan bahasa Inggris diharapkan mampu mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh dalam dunia kerja, khususnya dalam melayani nasabah yang akan menggunakan fasilitas tersebut. Dari uraian diatas jelas, bahwa penguasaan bahasa sangat penting khususnya bahasa Inggris sebagai pedoman dalam memberikan pelayanan. Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata, penulis diharapkan dapat memperoleh manfaat dari kegiatan ini dan dapat mengamati dunia kerja secara langsung. Oleh karena itu, dalam laporan ini penulis mengambil judul "**Analisis Komprehensif Terhadap Istilah Perbankan Dalam Bahasa Inggris Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember.**"

### **1.2 Rumusan masalah**

Dari uraian diatas, penulis merumuskan permasalahan yang akan di analisis di dalam laporan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana peran bahasa Inggris bagi seorang pegawai bank dalam memberikan pelayanan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember;
- 2) Seberapa banyak istilah asing yang digunakan dalam berbagai produk dan layanan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata (PKN)**

Praktek Kerja Nyata bagi mahasiswa merupakan bagian dari proses belajar yang berdasarkan pengalaman di luar sistem proses belajar di lingkungan kampus. Setelah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata tersebut, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang tidak hanya bersifat teori saja melainkan juga praktek yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, managerial. Dalam rangka

perluasan cakrawala pemahaman, setiap mahasiswa dianjurkan untuk dapat terjun langsung dalam kegiatan yang ada di tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata disamping mencari informasi dan fakta.

Tujuan perusahaan menempatkan atau memberi kegiatan pengenalan *istilah perbankan* adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi PT. BTN (Persero) : membantu mengklasifikasikan jenis-jenis istilah yang banyak dipakai dalam produk dan jasa PT. BTN (Persero) Cabang Jember.
- 2) Bagi mahasiswa dapat mengetahui perbedaan istilah yang dipakai dalam tiap produk bank dan sebagai sarana mengaplikasikan bahasa Inggris yang diperoleh di kampus.

### **1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata**

#### **Tujuan Umum**

Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan mempunyai tujuan memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan, serta pengalaman dan pemahaman mahasiswa tentang segala kegiatan perusahaan atau instansi di tempat mahasiswa yang bersangkutan melaksanakan Praktek Kerja Nyata dapat meningkatkan keterampilan fisik mereka pada masing-masing bidang agar memperoleh bekal yang cukup untuk terjun langsung ke dunia kerja.

#### **Tujuan Khusus**

Setidak-tidaknya ada tiga tujuan khusus Praktek Kerja Nyata, tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menambah pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau instansi yang ada dalam bidang garapannya agar mahasiswa setelah lulus siap untuk bekerja walaupun dengan sedikit latihan;
- 2) Melatih mahasiswa mengerjakan latihan di lapangan atau melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan jurusan yang diambilnya;

- 3) Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan menyusun laporan secara rinci berkaitan dengan analisa terhadap kegiatan yang dilaksanakan selama Praktek Kerja Nyata berlangsung.

### **1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata**

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata ini diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa, fakultas, maupun lembaga tempat Praktek Kerja Nyata.

#### **Manfaat Bagi Mahasiswa**

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa dari kegiatan Praktek Kerja Nyata. Manfaat tersebut diantaranya adalah hal-hal yang kami uraikan dibawah ini:

- 1) Sebagai bahan penyusunan tugas akhir Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember;
- 2) Mengaplikasikan atau menerapkan teori yang diperoleh dalam dunia kerja;
- 3) Memperluas wawasan, pengalaman, dan keterampilan mahasiswa pada bidang yang ditekuni;
- 4) Melatih mahasiswa agar lebih terampil secara fisik, intelektual dan sosial;
- 5) Menumbuhkan jiwa profesionalisme dalam dunia kerja melalui peningkatan kemampuan managerial dan berkomunikasi dalam satu tim kerja.

#### **Manfaat Bagi Fakultas**

Kegiatan Praktek Kerja Nyata ini juga memberikan manfaat bagi fakultas, antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengangkat nama baik Fakultas dan Universitas supaya lebih dikenal masyarakat;
- 2) Mendapat pengetahuan tambahan yang berguna bagi kemajuan fakultas di masa mendatang.

#### **Manfaat Bagi Tempat Praktek Kerja Nyata**

- 1) Memberikan masukan pengetahuan tentang perusahaan dalam upaya pengembangan pada masa selanjutnya;
- 2) Menjalin hubungan mitra kerja antara perusahaan dengan fakultas;

- 3) Perusahaan akan terbantu dengan adanya mahasiswa yang melakukan Praktek Kerja Nyata.

#### **1.4 Jangka Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata**

##### **1.4.1 Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata**

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan dari pihak fakultas dengan batas waktu minimal 180 jam (kurang lebih 30 hari atau satu bulan). Praktek Kerja Nyata ini dimulai pada tanggal 11 Desember 2006 sampai dengan 06 Januari 2007.

##### **1.4.2 Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata**

Tempat Praktek Kerja Nyata dilaksanakan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember yang berlokasi di Jalan A. Yani No. 05 Jember.

#### **1.5 Prosedur Persiapan Praktek Kerja Nyata**

Beberapa prosedur persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa peserta PKN adalah:

- 1) Mencari tempat atau lokasi Praktek Kerja Nyata;
- 2) Mengisi formulir Praktek Kerja Nyata;
- 3) Menyerahkan surat pengantar Praktek Kerja Nyata kepada instansi tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata;
- 4) Menyerahkan surat jawaban atas permohonan Praktek Kerja Nyata kepada Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember;
- 5) Mengadakan pertemuan dan perkenalan dengan pimpinan serta staf karyawan;
- 6) Melaksanakan dan mempelajari tugas-tugas yang diberikan;
- 7) Mengumpulkan data-data untuk bahan laporan;
- 8) Menyusun laporan hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian *Istilah*

Pengertian *Istilah* pada Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

- a. *Istilah* adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengutamakan makna proses, keadaan, atau sifat yang khas di bidang tertentu.
- b. *Istilah* adalah sebutan; nama.
- c. *Istilah* adalah kata atau ungkapan khusus.

Sedangkan klasifikasi tentang pembagian istilah terdiri dari dua macam yaitu *Istilah* khusus dan *Istilah* umum. *Istilah* khusus adalah istilah sebagai pemakaian dan atau maknanya dipakai pada bidang tertentu. Sedangkan *Istilah* umum adalah istilah yang berfungsi sebagai unsur yang digunakan secara umum.

#### 2.2 Pengertian Bank

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan paling penting dalam masyarakat. Bank menjalankan usahanya dengan cara menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternatif investasi. Sehubungan dengan fungsi penghimpunan dana ini, bank disebut pula sebagai lembaga kepercayaan. Berbeda dengan usaha lain, bank senantiasa berkaitan dengan uang karena memang komoditi usaha bank adalah uang. Sejalan dengan karakteristik usahanya tersebut, maka bank merupakan suatu segmen usaha yang kegiatannya banyak diatur oleh pemerintah.

Pemahaman dan pengertian bank, berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Pengertian sempit bank sesuai dengan perkembangan peradaban, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi di berbagai sendi kehidupan manusia. Pengertian bank berkembang melalui beberapa tahapan yaitu, sebagai berikut:

- a. Thomas Suyatno (1999: 1) mendefinisikan bahwa bank adalah suatu badan yang tugas utamanya sebagai perantara untuk menyalurkan penawaran dan permintaan kredit pada waktu yang ditentukan.
- b. Sinungan (1995: 111) menyatakan bahwa lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu-lintas pembayaran dan peredaran uang.
- c. G. M. Verryn Stuart (1996: 1) mengemukakan bahwa bank adalah badan yang bertujuan memuaskan keperluan kredit, baik menggunakan uang yang diterima dari orang lain sebagai uang simpanan maupun dengan jalan mengeluarkan uang giro.
- d. Christopher Pass dan Bryan Lowes (1969: 112) mendefinisikan bank merupakan suatu lembaga simpan pinjam yang mempunyai ijin dari pemerintah (Bank Sentral), yang bertindak sebagai tempat penyimpanan uang oleh masyarakat, perusahaan dan lembaga-lembaga yang dapat diambil kembali setiap saat berdasarkan permintaan (*current deposit accounts*) atau setelah jatuh tempo yang ditetapkan sebelumnya (*time deposit accounts*).
- e. Undang-Undang No. 14 tahun 1967 menyebutkan bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.
- f. Undang-Undang No. 7 tahun 1992 dan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.



### 2.3 Fungsi dan Tugas Bank

Fungsi bank adalah melancarkan pertukaran barang dan jasa, menghimpun dan penyalur dana masyarakat, memberikan informasi dan pengetahuan, memberi penjaminan, dan menciptakan serta memberi likuiditas.

Sinungan (1995 : 115) menyatakan bahwa bank sebagai lembaga keuangan berfungsi sebagai *financial intermediary* (perantara keuangan masyarakat) antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Sedangkan Tunggal A. W. (1993 : 136) menyatakan bahwa *financial intermediary* merupakan transaksi keuangan yang mempertemukan penabung dengan pemakai dana agar tabungan bisa didistribusikan untuk penggunaan yang paling produktif.

Bank menerima simpanan masyarakat dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan yang kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Lebih lanjut Sinungan (1995 : 115) berpendapat bahwa bank memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- a. Sebagai lembaga yang menghimpun dana-dana masyarakat;
- b. Sebagai lembaga yang menyatukan dananya untuk masyarakat dalam bentuk kredit atau sebagai lembaga pemberi kredit;
- c. Sebagai lembaga yang melancarkan transaksi perdagangan dan pembayaran uang.

Hanson dan Partington (2002 : 96) berpendapat ada dua fungsi bank, yaitu:

- a. *Transmission Role* yang berperan memperlancar mekanisme pembayaran.
- b. *Intermediation Role* yang berkaitan dengan pemberian fasilitas atau kemudahan mengenai aliran dana dari yang kelebihan kepada yang membutuhkan dana.

Ada 4 Fungsi Ekonomi bank, yaitu:

- a. Fungsi Tabungan, maksudnya bank memberikan suatu jasa penting dengan menerima uang tabungan atau surat-surat berharga dalam

bentuk apapun dan mengubahnya ke dalam rekening giro yang fleksibel dan dapat dipakai.

- b. Fungsi Pembayaran, maksudnya bank menawarkan cara yang mudah dan efisien melalui cek dan perintah-perintah lainnya untuk pembayaran dari transaksi-transaksi yang ada.
- c. Fungsi Pinjaman, maksudnya bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkan pinjaman dan melaksanakan investasi.
- d. Fungsi Uang, maksudnya bank menciptakan uang yang kita pakai dalam melaksanakan kegiatan perekonomian.

Dalam Bank Politik, Verryn Stuart (1996 : 7) mengemukakan 2 tugas yang dapat dipenuhi oleh bank, yaitu:

- a. Perantara Kredit, maksudnya bank memberikan kredit kepada pihak ketiga yang berasal dari simpanan (dana-dana) anggota masyarakat.
- b. Menciptakan Kredit, maksudnya bank memberikan kredit kepada nasabah, tetapi oleh Bank Kredit tersebut tidak dibebankan dari saldo nasabah.

Menurut Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, ada 3 bentuk tugas yang dilakukan oleh bank, yaitu:

- a. Operasi Perkreditan Aktif, maksudnya tugas dalam rangka menciptakan atau memberikan kredit yang dilakukan oleh bank.
- b. Operasi Perkreditan Pasif, maksudnya tugas menerima simpanan atau dana yang dipercayakan kepada pihak ketiga.
- c. Usaha bank sebagai perantara dalam perekonomian.

#### 2.4 Jenis-Jenis Bank

Bank dapat dikelompokkan berdasarkan beberapa kriteria yang melekat pada bank yang bersangkutan, antara lain:

1) Menurut Jenis Usahanya

- a. Bank Umum, merupakan bank yang dapat memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran, meliputi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, memberikan kredit, menerbitkan surat pengakuan hutang (promes), membeli dan menjual surat berharga (efek), pemindahan uang dengan surat, sarana telekomunikasi cek wesel, menerima pembayaran tagihan atas surat berharga dan sebagainya (Undang-Undang No. 7 tahun 1992).
- b. Bank Perkreditan Rakyat, merupakan bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan memberikan kredit.

2) Menurut Bentuknya

- a. Bank Komersil (*Commercial Clearing Bank*), merupakan bank yang menerima deposito dari nasabah dan menyediakan jasa alat pembayaran (cek) bersama-sama dengan jasa tabungan dan fasilitas pinjaman. Dengan globalisasi, kegiatan bank dilaksanakan dengan sistim jaringan kerja yang saling berhubungan satu sama lainnya dan tersebar sesuai dengan kebutuhan tingkat lokal, regional dan internasional. Bank-bank negara maju mulai mengadakan globalisasi kegiatannya untuk memberikan pelayanan *trans*-nasional kepada perusahaan-perusahaan multinasional dan melakukan diversifikasi produk jasa keuangan seperti pengaturan Hipotek (*Mortgage*), Asuransi, Penjamin Investasi (*Unit Trust*) dan jual beli saham.
- b. Bank Perdagangan (*Merchant Bank*), merupakan bank yang mengkhususkan diri sebagai bank penyedia dana usaha manufaktur untuk keperluan perdagangan antar pulau dan negara serta pemberi jasa perdagangan lainnya.
- c. Bank Tabungan (*Saving Bank*), merupakan bank yang hanya menerima dana dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya dalam investasi jangka panjang.

- d. Bank Investasi (*Invest Bank*), merupakan bank yang membiayai keperluan investasi dalam jangka panjang, seperti sektor konstruksi.
- 3) Menurut Pemilikan Modal
- a. Bank Swasta, merupakan bank yang saham mayoritasnya dimiliki oleh pihak swasta.
  - b. Bank Asing, merupakan bank cabang dari bank yang berkantor pusat di negara lain.
  - c. Bank Pemerintah, merupakan bank yang saham dan pendirinya oleh pemerintah melalui Departemen Keuangan.
  - d. Bank Campuran, merupakan bank umum yang didirikan bersama oleh satu atau lebih bank umum yang berkedudukan di Indonesia dan didirikan oleh Warga Negara Indonesia dan atau badan hukum Indonesia yang dimiliki sepenuhnya oleh Warga Negara Indonesia dengan satu atau lebih bank yang berkedudukan di luar negeri.
- 4) Menurut Institusi Pencipta Uang
- a. Bank Primer, merupakan bank yang mempunyai wewenang mencetak uang chartal/menciptakan kredit dalam bentuk kertas bank dan uang giral (Bank Sentral).
  - b. Bank Sekunder, merupakan bank yang mempunyai wewenang mencetak uang giral (Bank Umum) dari simpanan masyarakat. Bank Sekunder yang tidak mempunyai wewenang mencetak kedua jenis uang tersebut meliputi Bank Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai, Bank Koperasi atau bank-bank yang dapat dipersamakan dengan itu, diberikan status Bank Perkreditan Rakyat (pasal 58 No. 7 tahun 1992).



### BAB III

## GAMBARAN UMUM PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) CABANG JEMBER

### 3.1 Sejarah singkat PT. Bank Tabungan Negara

PT. Bank Tabungan Negara pertama kali bernama "*Postpaarbank*" yang didirikan berdasarkan *Koninklinijk Besluit* No. 27 tahun 1897. Pada masa pendudukan Jepang tahun 1942 *Postpaarbank* diubah menjadi "*Tyokin Kyoku*". Tahun 1945, pada saat kemerdekaan Republik Indonesia, *Tyokin Kyoku* diambil alih dan diberi nama "Kantor Tabungan Pos". Pada tahun 1946 aktivitas Kantor Tabungan Pos terhenti. Akan tetapi pada tahun 1949 aktivitasnya mulai dilanjutkan kembali sekaligus mengganti nama Kantor Tabungan Pos menjadi "Bank Tabungan Pos RI".

Berdasarkan Undang-Undang Darurat No. 50 tahun 1950 tanggal 9 Pebruari 1950, Bank Tabungan Pos RI diganti menjadi Bank Tabungan Pos. Dasar inilah yang mengilhami kelahiran "Bank Tabungan Negara" (Ketetapan Direksi No. 05/Dir/Bidir/1993) tanggal 27 September 1993. Pada tahun 1964 semua bank pemerintah melebur menjadi satu sebagai Bank Tunggal dengan nama "Bank Negara Indonesia". Salah satu bank yang melebur menjadi Bank Tunggal tersebut adalah Bank Tabungan Negara yang merupakan unit V dari Bank Negara Indonesia.

Pada masa Orde Baru, lahir Undang-Undang Pokok Perbankan No. 14 tahun 1967 yang berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 1968, yang merupakan awal berdirinya Bank Tabungan Negara. Dalam Undang-Undang tersebut disebutkan tugas pokok Bank Tabungan Negara. Tugas tersebut diarahkan pada perbaikan ekonomi nasional dengan jalan menghimpun dana-dana dari masyarakat, terutama dalam bentuk tabungan.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan RI No. B49/MK/VI/I/1974 tanggal 29 Januari 1974, Bank Tabungan Negara ditugaskan sebagai wadah pembiayaan perumahan rakyat yang diwujudkan dengan pemberian Kredit Kepemilikan Rumah (KPR).

Pada tahun 1992, berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, bentuk hukum Bank Tabungan Negara menjadi perusahaan perseroan atau dengan sebutan PT. Bank Tabungan Negara (Persero). Pendirian PT. Bank Tabungan Negara didasarkan pada Akte Pendirian No. 136 tanggal 31 Juli 1992, dan sejak 1 Agustus 1992 bidang kegiatan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) diperluas menjadi Bank Umum.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) telah mengalami perubahan sebanyak sembilan kali. Untuk dapat mengetahui lebih jelas tentang perkembangan PT. Bank Tabungan Negara, mulai dari terbentuknya Bank Tabungan Negara hingga sekarang menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) adalah sebagai berikut:

1) Periode 1897

Pada tahun 1897, berdasarkan *Koninklinijk Besluit* No. 27 tanggal 16 Pebruari 1897 di Hindia Belanda didirikan *Postpaarbank* yang berkedudukan di Batavia (Jakarta). Tujuan didirikannya *Postpaarbank* antara lain mendidik masyarakat agar gemar menabung dan sekaligus memperkenalkan lembaga perbankan beserta fungsinya kepada masyarakat luas.

2) Periode 1928 - 1936

Tahun 1928 sampai pada penghujung tahun 1931 peranan *Postpaarbank* dalam menghimpun dana semakin lama semakin meningkat, jumlah yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp 54 juta. Pada tahun 1928 - 1934 dibuka kantor cabang *Postpaarbank* di Makasar (Ujung Pandang), Surabaya, Jakarta dan Medan. Tahun 1934 dikenal dengan era mesin-mesin akuntansi dan pengenalan sertifikat "*current account*".

3) Periode 1940 - 1941

Pada tahun 1940 Jerman menyerang Netherland, sehingga terjadi pengambilan dana secara besar-besaran oleh para nasabah *Postpaarbank*. Namun pada tahun 1941 kepercayaan nasabah mulai timbul kembali,

sehingga *Postpaarbank* berhasil menghimpun dana dari masyarakat sebesar Rp 58 juta.

4) Periode 1942 - 1946

Tahun 1942 Jepang berhasil mengambil alih kekuasaan kolonial Belanda dan *Postpaarbank* dibekukan, diganti menjadi *Tyokin Kyoku* yang bertujuan agar masyarakat gemar menabung. Namun, tujuan tersebut gagal karena hal itu dianggap sebagai paksaan oleh rakyat Indonesia. Pada saat proklamasi kemerdekaan Indonesia, *Tyokin Kyoku* diambil alih dan namanya diganti menjadi "Kantor Tabungan Pos" yang diprakarsai oleh Bapak Darmosoesanto sebagai direktur utama Kantor Tabungan Pos.

5) Periode 1947 - 1949

Kantor Tabungan Pos juga berperan dalam penukaran mata uang Jepang dengan "Oeang Republik Indonesia". Pada bulan Juli 1949, pemerintah Republik Indonesia membuka dan mengganti Kantor Tabungan Pos menjadi "Bank Tabungan Pos RI".

6) Periode 1950

Pada awalnya, kegiatan Bank Tabungan Pos masuk dalam lingkungan Kementerian Perhubungan. Akan tetapi, kemudian beralih dibawah koordinasi pengawasan Departemen Keuangan di bawah Menteri Urusan Sentral. Pendirian Bank Tabungan Pos ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Darurat No. 50 tahun 1950 tanggal 9 Pebruari 1950. Tanggal tersebut merupakan awal mula lahirnya Bank Tabungan Negara.

7) Periode 1964 - 1968

Menjelang keruntuhan Orde Lama (tahun 1964), bank-bank pemerintah melebur menjadi "Bank Tunggal" dengan nama "Bank Negara Indonesia". Bank Tabungan Negara merupakan unit V dari Bank Negara Indonesia. Ketika Orde Baru berkuasa, prakarsa pembentukan Bank Tunggal dikembalikan sebagaimana sebelumnya dan diatur kembali secara sehat. Pada tahun 1967, lahir Undang-Undang Pokok Perbankan No. 14 tahun 1967

ditetapkan Undang-Undang No. 20 tahun 1968 mengenai pendirian Bank tabungan negara.

8) **Periode 1974 - 1994**

Tahun 1974, Bank Tabungan Negara ditunjuk sebagai wadah pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah. Pada tahun 1976 ditandai sejarah realisasi Kredit Pemilikan Rumah pertama di Semarang yang mencapai puncaknya pada tahun 1982 - 1983. Untuk membiayai Kredit Pemilikan Rumah tersebut, Bank Tabungan Negara harus mampu mengerahkan dana masyarakat. Oleh sebab itu, difertivikasi produk yang bersifat "Operasi Pasiva" harus dilaksanakan.

9) **Periode 1992 - Sekarang**

Tahun 1992 terjadi perubahan mendasar dalam bentuk badan hukum Bank Tabungan Negara, dimana pada tahun itu berlaku Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan. Maka bentuk hukum Bank Tabungan Negara berubah menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero). Pendirian Bank Tabungan Negara itu didasarkan pada Akte Pendirian No. 136 tanggal 31 Juli 1992. Perubahan tersebut menjadikan gerak Bank Tabungan Negara menjadi leluasa, dari Bank Tabungan dan sebagai lembaga pembiayaan perusahaan menjadi Bank Umum mulai tanggal 1 Agustus 1992.

### 3.2 Sejarah Berdirinya PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember

Kantor PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember diresmikan pada tanggal 12 Januari 1991 oleh Prof. Dr. Andrianus Mooy sebagai Gubernur Bank Indonesia. Dengan diresmikannya PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember, maka semua penanganan administrasi yang semula dilakukan di Malang, kini dapat dilakukan di kantor PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember. Adapun wilayah kerja PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember antara lain Bodowoso, Situbondo dan Banyuwangi.



### 3.3 Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember

Suatu badan usaha yang terbentuk tentu mempunyai suatu kegiatan operasional yang bertujuan untuk mencapai target atau tujuan yang sudah direncanakan. Agar tujuan itu dapat tercapai, maka dibutuhkan adanya suatu kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dalam proses pencapaian tujuan itu. Kemudian perusahaan perlu mengadakan pembagian kerja yang menyangkut tentang tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian. Oleh sebab itu, perlu adanya struktur organisasi yang bertujuan sebagai pedoman untuk mengetahui dan melaksanakan tugas dari masing-masing bagian perusahaan. Disamping itu dengan adanya struktur organisasi diharapkan dapat menghindari terjadinya penyelewengan atau kecurangan yang nantinya dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan.

Untuk mengetahui tugas, wewenang dan tanggung jawab dari semua pihak yang ada dalam perusahaan, dapat kita lihat dalam struktur organisasinya. Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menunjukkan hubungan antara pejabat maupun bawahan yang memegang bidang kerja satu dengan lainnya, sehingga jelas kedudukan, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam kebulatan yang teratur.

Adapun struktur organisasi dapat dibedakan menjadi beberapa bagian yaitu:

1) Bentuk Organisasi Garis

Bentuk Organisasi Garis ini adalah yang paling sederhana, karena pengendalian dan keputusan berada di satu tangan dan garis wewenang langsung dari pimpinan kepada bawahannya.

2) Bentuk Organisasi Fungsional

Bentuk Organisasi Fungsional ini umumnya dianut organisasi besar, daerah kerjanya luas dan mempunyai bidang-bidang tugas yang beraneka ragam dan rumit serta jumlah karyawannya yang banyak.

3) Bentuk Organisasi Garis dan Staff

Bentuk Organisasi Garis dan Staff merupakan bentuk organisasi yang terdapat satu atau beberapa staff yaitu orang yang ahli dalam bidang tertentu,

yang tugasnya memberi nasehat dan saran dalam bidangnya kepada pejabat di dalam organisasi tersebut.

4) **Bentuk Organisasi Fungsional dan Staff**

Bentuk Organisasi Fungsional dan Staff merupakan kombinasi antara organisasi fungsional dan organisasi garis dan staff.

*Struktur organisasi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember di tunjukkan pada lampiran.*

**3.3.1 Susunan Tingkat Jenjang Dalam Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember**

1) **Kepala Cabang**

Kepala Cabang sebagai pimpinan tertinggi di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember, dan juga langsung membawahi Kepala Seksi *Retail Service*, Kepala Seksi *Operation*, Kepala Seksi *Accounting and Control* dan Kepala Seksi *Loan Recovery*.

2) **Seksi *Retail Service***

- a. *Unit Loan Service*;
- b. *Customer Service*;
- c. *Teller Service*;
- d. *Teller Kontrak*.

3) **Seksi *Operation***

- a. *General Branch Administration*;
- b. *Transaction Processing*;
- c. *Loan Administration*.

4) **Seksi *Accounting and Control***

- a. *Bookeeping and Control*;
- b. *Financial Reporting*.

- 5) Seksi *Loan Recovery*
  - a. Penyelamatan Kredit;
  - b. Pembinaan Kredit;
  - c. Debitur Kolektif.

### 3.3.2 Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

#### 1) Kepala Cabang

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Kepala Cabang adalah sebagai berikut:

- a. Mengelola hubungan dengan nasabah prima;
- b. Menyiapkan rencana bisnis untuk cabang;
- c. Memotivasi bawahan dan rekan kerja;
- d. Mengambil keputusan bisnis;
- e. Membuat perencanaan sumber daya manusia;
- f. Menyusun kebijakan cabang sesuai petunjuk kantor pusat; dan
- g. Membimbing kampanye promosi dan upaya pemasaran.

#### 2) Seksi *Retail Service*

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Seksi *Retail Service* adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan standart pelayanan nasabah yang tinggi untuk semua produk Bank Tabungan Negara;
- b. Mengembangkan kemampuan menjual dari staff *front office*; dan
- c. Membangun unit pelayanan nasabah yang sangat efisien.

#### 3) *Loan Service*

Tugas, wewenang dan tanggung jawab *Loan Service* adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara kredit;
- b. Melakukan akad kredit;
- c. Memberikan informasi produk kredit serta menerima aplikasi kredit baru;

- d. Menyelesaikan klaim tunggakan;
- e. Menangani pelunasan kredit;
- f. Menangani alih debitur; dan
- g. Memberikan konsultasi penyelamatan kredit.

#### 4) *Customer Service*

Tugas, wewenang dan tanggung jawab *Customer Service* adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi kepada nasabah;
- b. Melakukan pembukuan semua rekening baru dan penutupan rekening;
- c. Menjawab pertanyaan nasabah baik secara langsung atau melalui telepon;
- d. Memproses penggantian buku tabungan baru atau yang hilang;
- e. Melakukan permohonan pemindahan rekening, dan
- f. Menyelesaikan keluhan nasabah.

#### 5) *Teller Service*

Tugas, wewenang dan tanggung jawab *Teller Service* adalah sebagai berikut:

- a. Melayani setoran dan penarikan tunai atau non tunai;
- b. Melayani pembayaran Kredit Pemilikan Rumah;
- c. Mengelola proses awal hari dan kas cabang;
- d. Mengelola fisik uang tunai *Automatic Teller Machine*;
- e. Memeriksa proses akhir hari *Teller* dan kas cabang; dan
- f. Melayani transaksi valuta asing (valas).

#### 6) *Seksi Operation*

Tugas, wewenang dan tanggung jawab *Seksi Operation* adalah sebagai berikut:

- a. Memproses transaksi secara efisien dan akurat;
- b. Menyediakan pelayanan administrasi yang tepat waktu dan efisien kepada cabang;

- c. Menetapkan standart tinggi dalam memproses volume kecepatan proses transaksi; dan
- d. Meminimalkan kesalahan dalam proses transaksi.

7) *General Branch Administration*

Tugas, wewenang dan tanggung jawab *General Branch Administration* adalah sebagai berikut:

- a. Manajemen personalia;
- b. Logistik;
- c. Perawatan dan pemeliharaan gedung;
- d. Manajemen arsip;
- e. Keamanan; dan
- f. Kesekretariatan.

8) *Transaction and Processing*

Tugas, wewenang dan tanggung jawab *Transaction and Processing* adalah sebagai berikut:

- a. Memproses warkat kliring masuk dan warkat kliring keluar;
- b. *Entry data* untuk semua *batgh data entry*;
- c. Proses nota pembukuan khusus dan nota pembukuan umum, dan
- d. Proses hal-hal khusus.

9) *Loan Administration*

Tugas, wewenang dan tanggung jawab *Loan Administration* adalah sebagai berikut:

- a. Administrasi umum;
- b. Proses aplikasi kredit; dan
- c. Dokumentasi kredit.

10) *Accounting and Control*

Tugas, wewenang dan tanggung jawab *Accounting and Control* adalah sebagai berikut:

- a. Memastikan integritas data akurasi catatan keuangan cabang setiap saat;
- b. Memastikan akurasi dan *update* rekening nasabah dan catatan keuangan lainnya;
- c. Memastikan agar cabang mengikuti kebijakan pada prosedur bank; dan
- d. Menghindari kerugian finansial melalui tindakan pencegahan.

#### 11) *Bookkeeping and Control*

Tugas, wewenang dan tanggung jawab *Bookkeeping and Control* adalah sebagai berikut:

- a. Kontrol data transaksi harian;
- b. Memantau dan memeriksa kegiatan operasional cabang;
- c. Mengelola pembuktian transaksi;
- d. Mengelola buku besar cabang; dan
- e. Koordinator di dalam tindak lanjut hasil pemeriksaan.

#### 12) *Financial Reporting*

Tugas, wewenang dan tanggung jawab *Financial Reporting* adalah sebagai berikut:

- a. Mengadministrasikan pelaporan cabang;
- b. Memeriksa dan mengecek kebenaran pelaporan ke kantor pusat dan Bank Indonesia;
- c. Mempersiapkan dan menganalisa laporan keuangan;
- d. Mengelola dan mengawasi fasilitas pemrosesan data; dan
- e. Mempersiapkan dan menganalisa laporan keuangan.

#### 13) *Loan Recovery*

Tugas, wewenang dan tanggung jawab *Loan Recovery* adalah sebagai berikut:

- a. Mengelola resiko dan pinjaman Bank Tabungan Negara;
- b. Meningkatkan penagihan dan pembangunan kualitas aset Bank Tabungan Negara; dan

- c. Memantau pinjaman untuk kemungkinan pengembalian kredit secara penuh.

#### 14) Penyelamatan Kredit

Tugas, wewenang dan tanggung jawab penyelamatan kredit adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan pemantauan kredit; dan
- b. Mengadakan penagihan kredit.

#### 15) Pembinaan Kredit

Tugas, wewenang dan tanggung jawab pembinaan kredit adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan pembinaan debitur; dan
- b. Mengadakan penagihan terhadap tunggakan angsuran.

### 3.4 Produk PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember

Kegiatan usaha PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember adalah bergerak dalam bidang jasa. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 1968 dan Surat Menteri Keuangan No. B49/MK/IV/1974, kegiatan Bank Tabungan Negara dilaksanakan melalui berbagai macam bentuk tabungan dan memanfaatkan dana tersebut dengan memberikan pinjaman dalam bentuk fasilitas Kredit Pemilikan Rumah.

Kegiatan perbankan yang telah dilaksanakan, dibedakan dalam tiga produk. Tiga produk itu adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1 Produk Dana

Yang termasuk dalam produk dana yaitu:

##### 1) Tabungan

- a. Tabungan Batara

Tabungan Batara adalah tabungan bebas yang bersifat multiguna dan fleksibel yang diperuntukkan bagi semua lapisan masyarakat, baik perorangan maupun secara kolektif.

Nasabah untuk produk Tabungan Batara dapat melakukan penyetoran dan penarikan disemua Kantor Cabang (*secara on-line real time*).

Produk dana dalam bentuk Tabungan Batara ini, nasabah mendapatkan beberapa fasilitas, yaitu :

- Mendapatkan kartu ATM Batara
  - Dapat bertransaksi di seluruh ATM Bank Tabungan Negara;
  - Dapat bertransaksi di seluruh ATM Bank Pemerintah lainnya yang berlogo link;
  - Fasilitas rekening bersama (*Joint Account*);
  - Fasilitas *auto debit* untuk pembayaran Kredit Pemilikan Rumah, Perusahaan Listrik Negara, Telkom dan tagihan telepon seluler;
  - *Auto transfer*/transfer antar rekening;
  - Fasilitas asuransi jiwa maksimal Rp 25.000.000.

b. **Tabanas Batara**

Tabanas Batara adalah suatu jenis tabungan yang bersifat bebas atau tidak terikat jangka waktu tertentu, dengan maksud untuk menghimpun dana dari masyarakat guna mensukseskan pembangunan nasional yang diselenggarakan khusus melalui kantor pos diseluruh wilayah Indonesia. Penyetoran dan penarikan Tabanas Batara dapat dilakukan di kantor pos terdekat.

c. **Tabungan Batara Prima**

Tabungan Batara Prima adalah suatu tabungan yang diperuntukkan bagi penabung perorangan dan lembaga atau perusahaan. Tabungan Batara Prima dilengkapi dengan fasilitas bunga bersaing, memperoleh bonus apabila tidak menarik dana selama 2 bulan, memperoleh fasilitas *point reward* yang dapat ditukarkan dengan hadiah langsung serta memperoleh asuransi jiwa bebas premi untuk penabung perorangan.



d. Taperum-Pegawai Negeri Sipil

Taperum-Pegawai Negeri Sipil adalah tabungan khusus yang disediakan untuk setiap Pegawai Negeri Sipil melalui pemotongan gaji setiap bulan sebagai sarana untuk mendapatkan fasilitas bantuan perumahan baik untuk uang muka Kredit Pemilikan Rumah maupun bantuan membangun rumah sendiri.

2) Giro

Giro adalah simpanan yang ada di bank, dimana pengambilannya dapat diambil sewaktu-waktu (bersifat lancar), dengan menggunakan cek atau surat perintah pembayaran lainnya.

3) Deposito Berjangka

Deposito Berjangka adalah simpanan masyarakat pada bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu tertentu dan kesepakatan yang telah ditentukan.

Manfaat dari Deposito Berjangka adalah :

- a. Dapat dijadikan jaminan kredit (kredit swadaya);
- b. Bunga deposito dapat di pindah bukukan untuk pembayaran;
- c. angsuran kredit, rekening listrik, telepon dan air;
- d. Bunga menarik;
- e. Dapat dibuka dalam mata uang rupiah maupun valuta asing.

4) Sertifikat Deposito

Sertifikat Deposito adalah suatu bentuk simpanan berjangka yang diterbitkan oleh bank, dapat diperjual belikan serta dipindah tangankan kepada pihak ketiga.

### 3.4.2 Produk Jasa

Yang termasuk dalam produk jasa antara lain :

1) ATM-Batara (*Automatic Teller Machine* Batara) atau kas cepat

ATM-Batara adalah suatu sarana pelayanan khusus Bank Tabungan Negara untuk kemudahan nasabah pemegang tabungan Batara yang dapat diambil

sewaktu-waktu untuk kepentingan bisnis atau pribadi dengan batas penarikan maksimal dua juta rupiah.

2) *Save Deposit Box* (Penyewaan SDB)

*Save Deposit Box* adalah fasilitas jasa pelayanan yang disediakan untuk masyarakat dalam bentuk kotak (*box*), sebagai sarana penyimpanan barang berharga dan dokumen penting (surat-surat berharga) yang dirancang khusus serta dilengkapi sistem pengaman khusus serta disewa dalam jangka waktu dan ukuran tertentu.

3) Kiriman Uang

Kiriman Uang adalah layanan Bank Tabungan Negara kepada masyarakat yang akan mengirimkan sejumlah uang (dana) baik itu dalam bentuk rupiah maupun valas, yang ditujukan pada pihak lain disuatu tempat baik dalam maupun luar negeri sesuai dengan permintaan pengirim.

Dalam produk jasa Kiriman Uang ini, sarana atau media yang digunakan untuk pengiriman uang dalam negeri dan luar negeri berbeda. Untuk pengiriman uang dalam negeri, Bank Tabungan Negara menggunakan sarana surat (*mail transfer*) dan *telex* atau telepon. Sedangkan untuk pengiriman uang luar negeri, Bank Tabungan Negara menggunakan sarana *mail transfer*, *telex* dan *draft* untuk Kiriman Uang keluar dan warkat IGGO BSN Malaysia, warkat AMBB, *mail transfer* serta *telex* untuk Kiriman Uang masuk.

4) Setoran ONH

Setoran ONH adalah suatu bentuk pelayanan dari Bank Tabungan Negara yang khusus bagi umat islam yang berminat untuk menunaikan ibadah haji.

5) Inkaso (Inkaso Tanpa Dokumen Dalam Negeri)

Inkaso adalah jasa bank untuk melakukan penagihan pada pihak ketiga (tertagih/pihak yang membayar tagihan), atas inkaso tanpa dokumen ditempat lain di dalam negeri.

Inkaso dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Warkat Inkaso Sendiri

Warkat Inkaso Sendiri adalah warkat inkaso yang diterbitkan oleh kantor cabang Bank Tabungan Negara yang wilayah kliringnya berbeda dengan wilayah kliring bank pengirim.

b. Warkat Inkaso Bank Lain

Warkat Inkaso Bank Lain adalah warkat inkaso yang diterbitkan oleh bank lain yang wilayah kliringnya berbeda dengan wilayah kliring bank pengirim.

6) Inkaso Luar Negeri (*Collection*)

Inkaso Luar Negeri adalah jasa bank untuk menaguhkan pembayaran atas suatu warkat atau dokumen berharga kepada pihak ketiga yang berada di tempat lain, atas permintaan nasabah (si penagih) dengan menggunakan jasa bank koresponden di luar negeri.

Inkaso Luar Negeri dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Inkaso Keluar (*Outward Collection*)

Inkaso Keluar adalah pengiriman warkat-warkat valuta asing dari kantor cabang Bank Tabungan Negara kepada bank koresponden diluar negeri, untuk ditagihkan kepada bank penerbit.

b. Inkaso Masuk (*Inward Collection*)

Inkaso adalah penerimaan warkat-warkat valuta asing (*Clean Collection*) dari bank koresponden yang bekerja sama dengan Bank Tabungan Negara di luar negeri untuk ditagihkan pembayarannya di dalam negeri.

7) Bank Garansi

Bank Garansi adalah suatu pernyataan tertulis yang dikeluarkan oleh bank atas permintaan nasabahnya, untuk menjamin resiko-resiko tertentu (pergantian kerugian), yang timbul apabila pihak terjamin nasabahnya tidak dapat menjalankan kewajibannya dengan baik kepada pihak yang menerima/mendapatkan jaminan.

#### 8) *Remittance Service*

*Remittance Service* adalah jasa pelayanan kiriman uang yang dilaksanakan atas kerjasama Bank Tabungan Negara dengan Bank Simpanan Nasional Malaysia, terhadap Tenaga Kerja Indonesia dari Malaysia yang akan mengirimkan uang/dananya ke Indonesia.

### 3.4.3 Produk Kredit

Yang termasuk dalam produk kredit yaitu:

#### 1) Kredit Pemilikan Rumah Paket A-1

##### a. Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana

Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana adalah Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana atau disebut juga Griya Pemula, yang diberikan oleh Bank Tabungan Negara kepada masyarakat berpenghasilan rendah yang ingin membeli rumah sangat sederhana dengan bunga yang relatif rendah.

##### b. Kredit Pemilikan Kapling Siap Bangun

Kredit Pemilikan Kapling Siap Bangun adalah Kredit Pemilikan Kapling Siap Bangun yang diberikan oleh Bank Tabungan Negara kepada masyarakat yang ingin membeli tanah untuk membangun rumah sendiri.

#### 2) Kredit Pemilikan Rumah Paket A-2

Disebut juga Kredit Pemilikan Rumah Griya Inti yang merupakan suatu paket kredit pembiayaan pembelian rumah yang diberikan Bank Tabungan Negara kepada masyarakat dengan luas bangunan tidak melebihi 21 m<sup>2</sup>.

#### 3) Kredit Pemilikan Rumah Paket B (Kredit Pemilikan Rumah-Griya Madya)

Kredit Pemilikan Rumah Paket B adalah fasilitas kredit perumahan yang diberikan oleh Bank Tabungan Negara untuk pembelian rumah berikut tanahnya dengan luas bangunan 27 m<sup>2</sup>-70 m<sup>2</sup>.

4) Kredit Pemilikan Rumah Paket C (Kredit Pemilikan Rumah-Griya Tama)  
Kredit Pemilikan Rumah Paket C adalah fasilitas kredit yang diberikan Bank Tabungan Negara untuk pembelian rumah berikut tanahnya, dengan standart bangunan diatas ketentuan Rumah Sederhana.

5) Kredit Pemilikan Rumah Usaha  
Kredit Pemilikan Rumah Usaha adalah kredit yang diberikan Bank Tabungan Negara bagi perorangan, yaitu bangunan rumah yang berfungsi ganda, sebagai sarana tempat usaha dan sekaligus sebagai rumah tempat tinggal.

Jenis-jenis Kredit Pemilikan Rumah Usaha:

- a. Kios/Ruko Sederhana/Ruko Inti;
- b. Ruko Madya;
- c. Ruko Taman/Ruko Super.

6) Kredit Griya Multi (Kredit Rumah Produktif)

Kredit Griya Multi adalah kredit yang diberikan oleh Bank Tabungan Negara kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk keperluan produktif, konsumtif dan investasi dalam rangka meningkatkan kemampuan ekonomis dalam arti seluas-luasnya dengan jaminan rumah dan tanah yang dimiliki pemohon.

Adapun keunggulan dari Kredit Griya Multi (Kredit Rumah Produktif) antara lain:

- a. Maksimal kredit adalah 75% dari taksasi bank;
- b. Jangka waktu kredit maksimal 10 tahun;
- c. Suku bunga bersaing;
- d. Persyaratan ringan, yaitu pemohon adalah Warga Negara Indonesia, usia minimal 21 tahun, memiliki masa kerja atau telah menjalankan usaha dalam bidangnya minimal 1 tahun, telah menjadi penabung Batara, jaminan kredit adalah tanah dan bangunan dan dilengkapi IMB dan sertifikat tanah minimal SHGB.

7) Kredit Swa Griya (Kredit Membangun Rumah)

Kredit Swa Griya adalah kredit yang diberikan Bank Tabungan Negara untuk biaya membangun rumah diatas tanah milik pemohon.

Keunggulan dari Kredit Swa Griya antara lain :

- a. Maksimal kredit adalah 90% dari RAB dengan ketentuan tidak melebihi 75% dari taksasi bank atas nilai tanah;
- b. Lokasi lahan bebas;
- c. Suku bunga bersaing.

8) Kredit Griya Sembada (Kredit Rumah Sewa)

Kredit Griya Sembada adalah fasilitas Bank Tabungan Negara dalam pemberian kredit yang diberikan oleh Bank Tabungan Negara untuk pembiayaan, pembelian, pengadaan atau pembangunan proyek perumahan tempat tinggal yang akan dikelola sebagai rumah sewa.

9) Kredit Yasa Griya (Kredit Kontruksi)

Kredit Yasa Griya adalah kredit yang diberikan oleh Bank Tabungan Negara kepada *developer* atau koperasi untuk membantu modal kerja dalam rangka pembiayaan pembangunan proyek perumahan.

10) Kredit Triguna (Paket Kredit Terpadu)

Kredit Triguna adalah kredit terpadu dengan 3 (tiga) manfaat sekaligus, yang diberikan kepada kelompok masyarakat, baik formal maupun non formal untuk :

- a. Pengadaan dan pematangan lahan;
- b. Pembiayaan kontruksi bangunan rumah;
- c. Modal usaha dalam upaya peningkatan penghasilan.

11) Kredit Perumahan Perusahaan

Kredit Perumahan Perusahaan adalah fasilitas kredit yang disediakan Bank Tabungan Negara kepada perusahaan atau badan usaha untuk memenuhi kebutuhan fasilitas perumahan-perumahan dinas ataupun fasilitas perumahan pemilikan bagi pegawai perusahaan yang bersangkutan, berlandaskan kerja

sama jangka panjang antara Bank Tabungan Negara dengan perusahaan dalam mendukung program perumahan.

#### 12) Kredit Modal Kerja

##### a. Kredit Modal Kerja Kontraktor

Kredit Modal Kerja Kontraktor adalah kredit yang diberikan kepada kontraktor atau pemborong untuk membantu modal kerja didalam menyelesaikan pekerjaan borongan sesuai dengan kontrak kerja.

##### b. Kredit Modal Kerja Konstruksi Non Perumahan

Kredit Modal Kerja Konstruksi Non Perumahan adalah kredit yang diberikan untuk pembiayaan modal kerja dalam pelaksanaan pembangunan gedung kantor, apartemen, hotel, jalan, jembatan dan lain-lain.

#### 13) Kredit Investasi

Kredit Investasi adalah fasilitas kredit berjangka waktu menengah dan jangka panjang yang diberikan, Bank Tabungan Negara untuk keperluan pembiayaan investasi, baik investasi baru, perluasan, modernisasi maupun rehabilitasi.

#### 14) Kredit Swadana

Kredit Swadana adalah kredit yang diberikan Bank Tabungan Negara kepada nasabah yang memerlukan dana dengan jaminan (agunan) berupa tabungan/deposito yang telah ditanamkan di Bank Tabungan Negara.

Keunggulan dari Kredit Swadana adalah sebagai berikut :

- a. Proses kredit cepat;
- b. Maksimal kredit adalah 90% dari jumlah dana yang dijamin.

#### 15) KUK-Batara

KUK-Batara adalah fasilitas kredit yang disediakan Bank Tabungan Negara untuk masyarakat golongan ekonomi lemah (Pengusaha Kecil) guna membantu modal kerja dan investasi dalam rangka pengembangan usahanya.

### **3.5 Kegiatan dan Prospek PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember**

#### **3.5.1 Kegiatan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember**

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 1968 dan Surat Menteri Keuangan No. B49/MK/IV/I/1974, kegiatan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember dilaksanakan melalui berbagai macam bentuk tabungan dan memanfaatkan dana tersebut dengan memberikan pinjaman dalam bentuk fasilitas Kredit Pemilikan Rumah.

Dalam melakukan kegiatan, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember telah membuka jaringan yang terbesar diseluruh wilayah Indonesia. Dengan jaringan pelayanan tersebut, kegiatan perbankan yang telah dan sedang dilaksanakan PT. Bank Tabungan Negara adalah sebagai berikut :

- 1) Menerima simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan deposito berjangka, giro, serta penerbitan obligasi;
- 2) Memberikan berbagai jenis Kredit Pemilikan Rumah dan Kredit Modal Kerja;
- 3) Mengadakan kerja sama dengan Bank Negara Indonesia, Bank Pemerintah Daerah dan bank-bank lainnya dalam penyaluran/pemberian Kredit Pemilikan Rumah.

#### **3.5.2 Prospek PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember**

Berdasarkan hasil yang telah dicapai saat ini dan potensi yang dimiliki dengan tetap memperhatikan situasi persaingan bank yang semakin meningkat, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember mempunyai prospek yang baik, yaitu dalam bidang:

- 1) Peningkatan usaha yang telah ada

Dalam bidang kredit, peningkatan usaha akan lebih ditingkatkan sehingga diharapkan Bank Tabungan Negara tetap mempunyai posisi, sehingga pelopor dibidang pemberian Kredit Pemilikan Rumah dan menjadi andalan pemerintah dalam program pemenuhan kebutuhan perumahan bagi



masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah dalam Pelita V dan seterusnya. Bidang pendanaan lebih ditingkatkan dengan mempertahankan posisi sebagai pelopor dibidang tabungan sebagaimana terlihat dari jumlah penabung dan jumlah produk pendanaan lainnya untuk menunjang operasional pemberian kredit. Peningkatan usaha dapat dicapai karena ditunjang oleh peningkatan kualitas administrasi dengan memanfaatkan komputer untuk menunjang pelayanan yang lebih baik.

2) Pengembangan produk perbankan

Produk kredit Bank Tabungan Negara selanjutnya dirancang dan dikembangkan dengan berorientasi kepada produk bank umum atau devisa yang bercirikan perumahan antara lain :

- a. Mengembangkan Kredit Pemilikan Rumah yaitu kredit yang diberikan kepada perusahaan untuk pemilikan rumah bagi karyawannya. Yang menjadi debitur jenis kredit ini adalah perusahaan;
- b. Bank Garansi;
- c. Kredit perdagangan untuk pengusaha sektor penunjang perumahan, berupa pemberian kredit kepada pengusaha yang bergerak dalam bidang pengadaan bahan bangunan;
- d. Kredit Swadana, berupa pemberian kredit yang didasarkan atas jaminan berupa jaminan deposito yang ada di Bank Tabungan Negara;
- e. Kredit Modal Kerja atau kredit investasi untuk sektor industri yang menunjang perumahan;
- f. Mengembangkan jenis tabungan;
- g. Penertiban sertifikat perumahan (deposito atas petunjuk yang dikaitkan dengan kredit perumahan);
- h. Pelayanan jasa transfer dan inkaso;
- i. Perluasan pelayanan peralihan uang keseluruhan cabang;

### 3) Jaringan Pelayanan

Memperluas jaringan pelayanan dengan cara penambahan kantor cabang, penambahan kantor kas dan penambahan jumlah kas keliling serta meningkatkan kerjasama dengan kantor pos, tidak terbatas pada tabanas tetapi dapat pula melayani tabungan pradana dan upakara. Dalam pemberian kredit, kerja sama dengan bank-bank lain sebagai penyalur Kredit Pemilikan Rumah Bank Tabungan Negara akan lebih ditingkatkan.

### 4) Sumber Daya Manusia

Peningkatan operasional bank yang semakin baik harus diimbangi dengan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia yang cukup, sehingga akan dapat memberikan daya dukung yang semakin memadai. Untuk mencapai hal tersebut di upayakan dengan:

- a. Mengoptimalkan produktivitas dan penempatan pegawai;
- b. Terwujudnya "*Merit System*" yang didasarkan pada kemampuan prestasi kerja;
- c. Mengembangkan pendidikan pegawai untuk mengoptimalkan profesionalisme personil bank umum.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada pelaksanaan program Praktek Kerja Nyata pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember, penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Praktek Kerja Nyata merupakan media bagi mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris dalam memberikan pembekalan diri menghadapi dunia kerja.
- 2) Kemampuan berbahasa Inggris sangat berperan bagi seorang *Customer Service* untuk memberikan informasi kepada nasabah di PT. Bank Tabungan Negara.
- 3) Penempatan *Customer Service* di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember sangat penting, karena dengan adanya *Customer Service* maka informasi tentang produk dan layanan jasa yang ada di Bank Tabungan Negara menjadi lebih mudah di mengerti.
- 4) Adanya *Customer Service* di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember adalah sebagai upaya meningkatkan mutu dan kualitas bank dalam memberikan pelayanan yang tidak hanya bagi masyarakat Indonesia saja tetapi juga bagi masyarakat asing yang menginvestasikan dananya di Bank Tabungan Negara.

#### 5.2 Saran

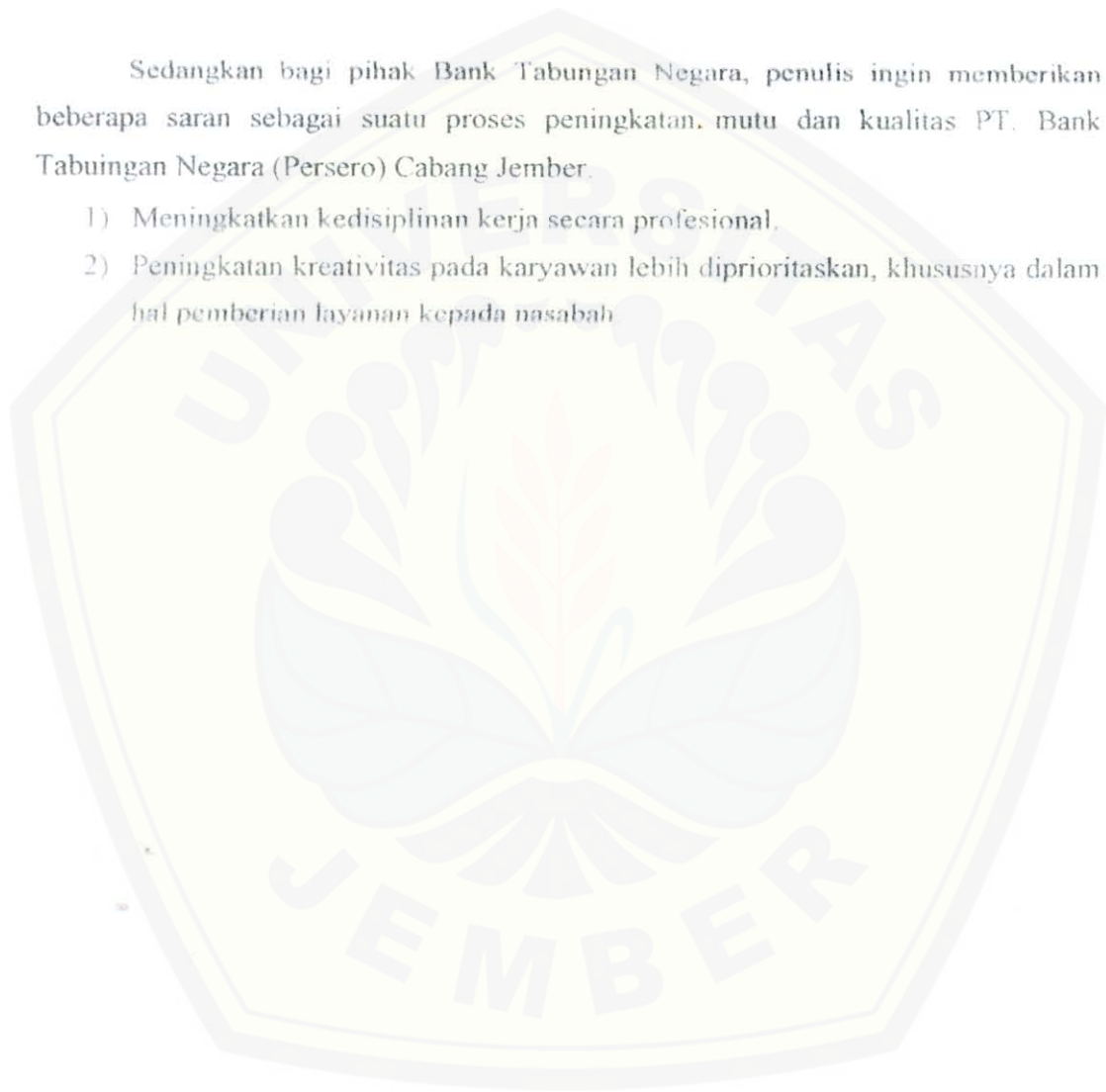
Sebagai mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris yang menginginkan perkembangan mutu pendidikan pada almamater, penulis mengajukan saran sebagai berikut :

- 1) Orientasi Program Diploma III Bahasa Inggris di perjelas agar mahasiswa yang akan melaksanakan Praktek Kerja Nyata tidak mengalami kebingungan dalam memilih objek Praktek Kerja Nyata.

- 2) Kepada pihak Diploma III Bahasa Inggris hendaknya membina hubungan kemitraan dengan pihak instansi terkait sehingga dapat mempermudah mahasiswa Diploma III Bahasa Inggris dalam menentukan objek Praktek Kerja Nyata secara selektif.

Sedangkan bagi pihak Bank Tabungan Negara, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai suatu proses peningkatan mutu dan kualitas PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember.

- 1) Meningkatkan kedisiplinan kerja secara profesional.
- 2) Peningkatan kreativitas pada karyawan lebih diprioritaskan, khususnya dalam hal pemberian layanan kepada nasabah.



DAFTAR PUSTAKA

- Bank Tabungan Negara, 1997, *Ketetapan Direksi Tentang Struktur Organisasi Kantor Cabang*, Jakarta.
- Bank Tabungan Negara, 1985, *Panduan Prosedur Kerja Bank Tabungan Negara*, Cetakan Ketiga.
- Bank Tabungan Negara, 1999, *Menejemen Teknologi dan Sistem Informasi Kantor Cabang*, Jakarta.
- Sarwedi MM, Dr., 2002, *Menejemen Perbankan*, Laboratorium Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Rahardja, Prathama. 1997. *Uang dan Perbankan*, Jakarta: Rineka Cipta.

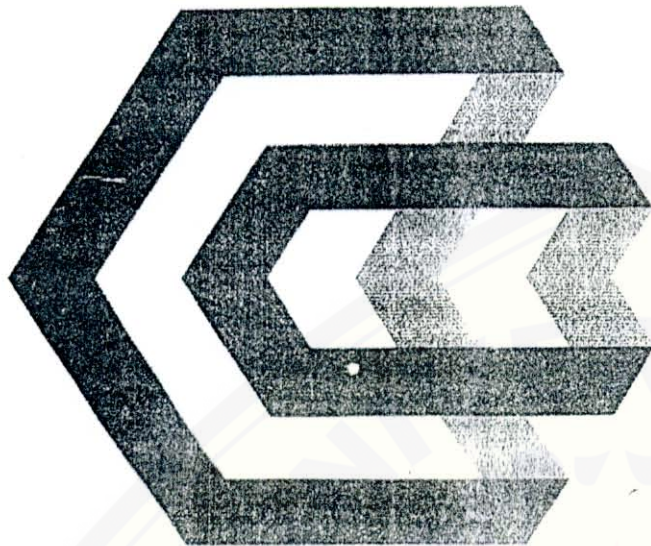


## A. BENTUK

1. Logo BIN tetap mengamati pola segi enam. Pola ini mengambil bentuk sarung lekuk, yang menyiratkan adanya kegiatan menabung pada masyarakat, sebagai mana halnya leban yang selalu menympar madu, perelahannya. Dengan demikian, BIN melaksanakan pembangunan nasional dengan menargetkan dana masyarakat berbentuk tabungan. Disamping itu, pola ini mewakili "atap rumah" yang menjadi citra dan misi utama BIN, sebagai pelaksana KPR bagi masyarakat.
2. Dua buah pola segi enam tersebut terdiri atas dua ukuran yang berbeda : besar dan kecil, yang melambangkan adanya unsur "yang besar melindungi yang kecil". Pola ini sangat disadari oleh BIN sebagai bank yang tumbuh dan berkembang berdasarkan falsafah dan pandangan hidup bangsa Indonesia.
3. Dengan konsep 3 dimensi yang membentuk ruang, melambangkan kelengkapan BIN sebagai wadah bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan perbankan.
4. Pola ini 3 dimensi yang terbentuk dari "3 pilar kokor" menunjukkan bahwa BIN adalah bank yang menjamin keamanannya dan keawasannya.

## B. WARNA

1. Warna biru yang mendasari logo melambangkan kemegahan BIN dalam mengabdikan perbankan. Hal ini dibuktikan dengan latar belakang historis BIN. Selain itu, warna ini melambangkan keblaksanaan dalam memberikan misi utama perbankan nasional.
2. Warna emas, yang mewarnai bagian dasar, melambangkan kepercayaan BIN sebagai bank. Dengan berakar pada kepercayaan yang solid ini BIN membuktikan dirinya sebagai bank yang mendapatkan kepercayaan masyarakat dan tangguh dalam menjalankan roda bisnis perbankan di Indonesia. Dengan modal dasar ini BIN siap menyanggah masa depan.



# Bank @ BTN

## VERSI A

CIEM versi A digunakan untuk kepentingan Citerbatak (pada brosur, spanduk surat, kemas surat BTN, amplop, print ad atau advertising lainnya).

versi A juga bisa digunakan untuk cut out atau untuk papan nama gedung sesuai dengan ruang yang ada.

Garis merah dibawah BTN diartikan beam dan siap menerima tantangan

Lampiran 1 : Logo Bank Tabungan Negara



**VERSI B**

Versi ini terutama digunakan untuk keperluan CI tercetak (pada brosur, kertas surat lembar lanjutan, print ad, dan sebagainya) dengan ruang horisontal yang terbatas.

Versi ini dapat juga digunakan sebagai CI pada dokumen non formal dengan sifat sekunder. Versi ini juga bisa digunakan untuk out door jika ruang horisontal terbatas.

Garis merah di bawah BTN diartikan berarti siap menerima tantangan.

Lampiran 1 : Logo Bank Tabungan Negara



# Bank @ BTN

Versi A

# Bank @ BTN

Versi B

## KETERANGAN

Jika menggunakan warna hitam-putih :

- Warna biru menjadi hitam 60 %
- Warna merah menjadi hitam 50 %
- Warna emas menjadi hitam 40 %

Lampiran I : Logo Bank Tabungan Negara

**KETERANGAN**

**Bank @ BTM**

**BENTUK HURUF :**

- BANK : CG TIME BOLD ITALIC.
- BTM : HELVETICA BLACK ITALIC.

**WARNA :**

- Biru : Cyan : 100 %  
Magenta : 60 %  
Yellow : 0 %  
Black : 0 %.
- Merah : Cyan : 0 %  
Magenta : 100 %  
Yellow : 100 %  
Black : 0 %.
- Gold : Cyan : 30 %  
Magenta : 30 %  
Yellow : 60 %  
Black : 10 %.

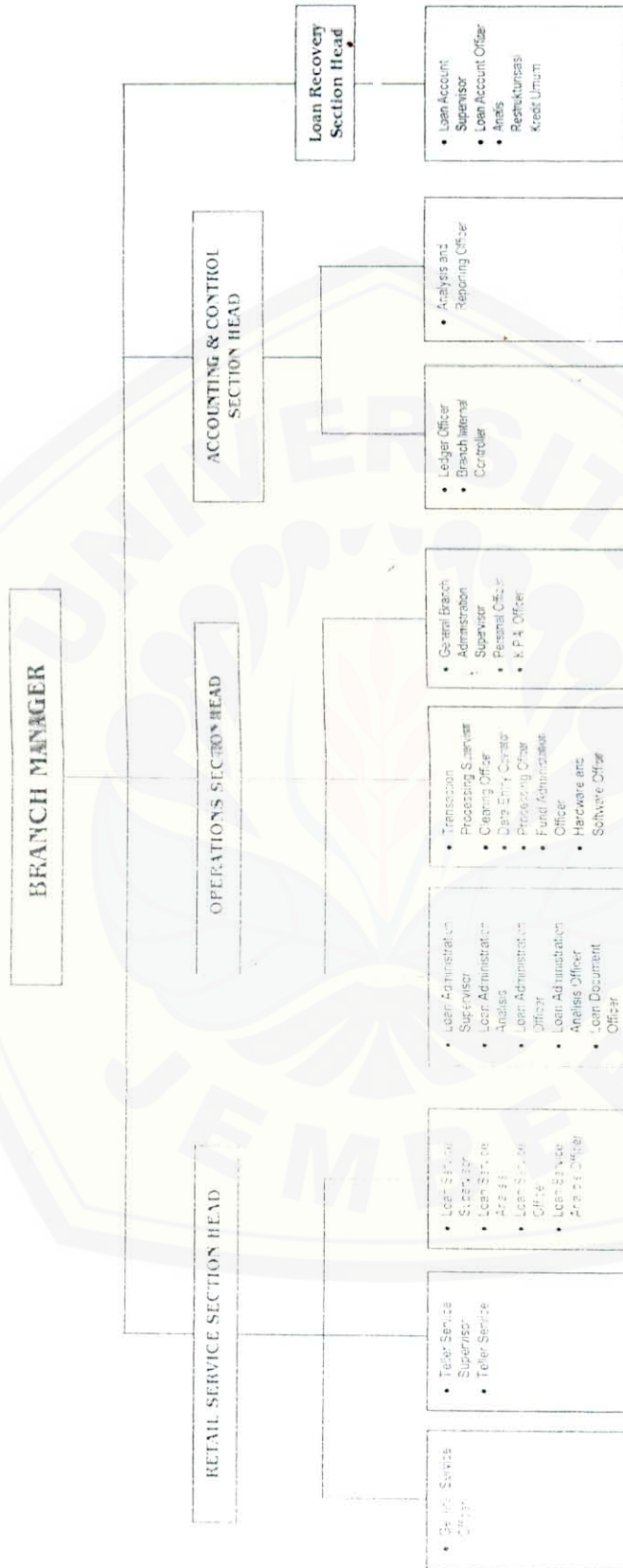
Versi A

**Bank @ BTM**

Versi B

Lampiran 1 : Logo Bank Tabungan Negara

Bagan Struktur Organisasi Kantor Cabang Kelas III



Lampiran 2 : Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara



**FORM PERMOHONAN KREDIT PERORANGAN**

Digital Repository Universitas Jember

**DATA BTN**

JENIS KREDIT :  KPR SUBSIDI  KPR KOMERSIAL  KPR-RUMAH USAHA  KREDIT CERITA MULTI  KREDIT SINGKATA  KREDIT GABUNGAN  Lainnya \_\_\_\_\_

**VERIFIKASI DATA**

Disible pablis Bank BTN

1 2 3

Pis Foto Terbaru Pemohon  
3 x 4

Pis Foto Terbaru Suami / Istri Pemohon  
3 x 4

**DATA PEMOHON**

**A. DATA PRIBADI**

NAMA LENGKAP : \_\_\_\_\_  
 NOMOR KTP : \_\_\_\_\_  
 ALAMAT RUMAH (Rumah KTY) : \_\_\_\_\_  
 ALAMAT TEMPAT TINGGAL SAAT INI : \_\_\_\_\_  
 STATUS RUMAH :  MILIK SENDIRI  MILIK KELUARGA  MILIK PERUSAHAAN  SEMI KONTRAK  
 TEMPAT & TAMGGAL LAHIR : \_\_\_\_\_  
 PENDIDIKAN : \_\_\_\_\_  
 STATUS :  MENIKAH  LAJANG  DUDA/JANDA  
 MAMA IBU KANDUNG : \_\_\_\_\_

**B. DATA PEKERJAAN**

JENIS PEKERJAAN :  KARYAWAN BUMIH / BUMIH / PERUSAHAAN SWASTA / PERUSAHAAN ASING (Coret yang tidak perlu)  
 PECAWAI NEGERI  PROFESIONAL  WIRAUSAHA  TNI / POLRI  IBU RUMAH TANGGA  
 LAJANG  
 MAF / NRP : \_\_\_\_\_ MASA KERJA : \_\_\_\_\_ TAHUN  
 KODE POS : \_\_\_\_\_  
 NO. TELEPON : \_\_\_\_\_  
 NO. FAKS/TELE : \_\_\_\_\_

**DATA SUAMI / ISTRI PEMOHON**

**A. DATA PRIBADI**

NAMA LENGKAP : \_\_\_\_\_  
 NOMOR KTP : \_\_\_\_\_  
 PENDIDIKAN : \_\_\_\_\_  
 TEMPAT & TAMGGAL LAHIR : \_\_\_\_\_

**B. DATA PEKERJAAN**

JENIS PEKERJAAN :  KARYAWAN BUMIH / BUMIH / PERUSAHAAN SWASTA / PERUSAHAAN ASING (Coret yang tidak perlu)  
 PECAWAI NEGERI  PROFESIONAL  WIRAUSAHA  IBU RUMAH TANGGA  
 LAJANG  
 MAF / NRP : \_\_\_\_\_ MASA KERJA : \_\_\_\_\_ TAHUN  
 KODE POS : \_\_\_\_\_  
 NO. TELEPON : \_\_\_\_\_

Rp. . . . . per bulan  
 Rp. . . . . per bulan  
 Rp. . . . . per bulan  
 Rp. . . . . per bulan  
 Rp. . . . . per bulan  
 Rp. . . . . per bulan

SURU BUNGA : . . . . . pa  
 ESTIMASI ANGSURAN : Rp. . . . . per bulan

MAHA ANJUS : . . . . .  
 NIP : . . . . .  
 PASAF : . . . . .  
 TANGGAL PERUBAHAN : . . . . .  
 NOMOR INGSABAH : . . . . .  
 NOMOR ARTIKASI : . . . . .

**DATA KREDIT**

HARGA JUAL RUMAH : Rp. . . . .  
 NILAI KREDIT YANG DIUJUKAN : Rp. . . . .  
 PERUNTUKAN KREDIT :  
 MEMBELI RUMAH  MEMBELI RUKO  RENOVASI BUNAH  KONGLOMITE  MISAL KERJA  
 MEMBANGUN RUMAH  MEMBELI APARTHEMEN  TAKE OVER BUDIT  LAINNYA . . . . .

**DATA AGUNAN**

JENIS AGUNAN :  RUMAH BARU  RUMAH LAMA  RUMAH BARU  RUMAH LAMA  LAINNYA . . . . .  
Khusus kredit untuk membeli rumah / ruko, sebutkan nama pengembang / penjual  
 ALAMAT AGUNAN :  
 JENIS SERTIFIKAT :  HAK MILIK (HM)  HAK GUNA BUNGAN (HGB)  LAINNYA . . . . .  
 STATUS SERTIFIKAT :  SERTIFIKAT BUKU  SERTIFIKAT BUNAH  
 NOMOR SERTIFIKAT : . . . . .  
 MASA BERLAKU : . . . . .  
 TANGGAL TERBIT SERTIFIKAT : . . . . .  
 NOMOR IPIB : . . . . .

**INFORMASI TAMBAHAN**

APAKAH ANDA SUDAH MENJADI RESENDING DI BANK BTN ?  Tidak  Ya, JENIS RESENDING : . . . . .  
 APAKAH ANDA PERNAH MENDAPAT FASILITAS KREDIT DARI BANK / PERUSAHAAN KELUANGAN LAINNYA ?  Tidak Pernah  Pernah, PERUSAHAAN : . . . . .  
 POSISI KREDIT SAAT INI :  Sudah Lunas  Belum Lunas  
 NAMA BANK / PERUSAHAAN PEMBERI KREDIT : . . . . .

NILAI PISAR WAJAH AGUNAN : Rp. . . . .  
 NILAI LIJUDIASI AGUNAN : Rp. . . . .  
 TANGGAL PENILAIAN AGUNAN : . . . . .  
 NAMA PETUGAS PENILAI : . . . . .  
 NIP : . . . . .  
 PASAF : . . . . .

Demikianlah permohonan ini diajukan, dan dengan ini kami menyatakan bahwa kami bersedia memberikan keterangan yang berkaitan yang akan berisikan di Bant BTN termasuk di antaranya untuk melakukan verifikasi atas data-data yang terdapat di atas serta untuk melakukan perbaikan permohonan tersebut apabila diperlukan.

Tanggal : . . . . .  
 TANDA TANGAN

Makara



URAT KEPADA PIMPINAN INSTANSI / PERUSAHAAN PEMOHON

.....  
 Kepada Yth.  
 Pimpinan Instansi / Perusahaan  
 Tempat Bekerja Sdr. ....

.....  
 Dengan Hormat,

Dari karyawan saudara tersebut diatas kami terima permohonan Kredit, Dalam rangka pemrosesan permohonan Kredit tersebut, dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk :

Mengisi dan menanda tangani Bagian III dari formulir ini

Pada saatnya apabila pemohon Kredit disetujui, atas dasar Kuasa karyawan tersebut melakukan pemotongan gaji/penghasilan karyawan tersebut sebagai pembayaran angsuran atas Kreditnya,

Terima kasih atas bantuan saudara

PT. Bank Tabungan Negara (Persero)

PEMOHON / KUASA KARYAWAN KEPADA PIMPINAN INSTANSI / PERUSAHAAN

Dalam rangka pemrosesan permohonan Kredit yang kami ajukan kepada PT. BTN (persero), dengan ini kami menyetujui sepenuhnya dan memohon kepada Bapak untuk mengungkapkan data-data mengenai status dan gaji / penghasilan kami sesuai dengan data dan catatan yang ada di Instansi / Perusahaan.

NAMA KARYAWAN / PEMOHON ..... BAGIAN ..... NO. INDUK PEGAWAI ..... TANDA TANGAN .....

DATA KEPEGAWAIAN DAN RINCIAN GAJI/PENGHASILAN KARYAWAN TERSEBUT DIATAS  
 DIISI DAN DITANDA-TANGANI PIMPINAN INSTANSI/PERUSAHAAN

DATA KEPEGAWAIAN		RINCIAN GAJI / TUNJANGAN DSB.	
MULAI BEKERJA	.....	1. GAJI POKOK	Rp. ....
PANGKAT SAAT INI	.....	2. TUNJANGAN TETAP	Rp. ....
JABATAN SAAT INI	.....	3. GAJI THP (BRUTO)	Rp. ....
USIA PENSUN	.....	4. JASA PRODUKSI / BONUS PER .....	Rp. ....
TANGGAL LAHIR	.....	5. POTONGAN GAJI UNTUK ANGSURAN	Rp. ....
KONDUITE	.....	6. BESARNYA PENSIUN / BLN (PERKIRAAN)	Rp. ....
FASILITAS YANG DIPEROLEH	RUMAH <input type="checkbox"/>	7. LUM.SUM.JAMINAN HARI TUA (PERKIRAAN)	Rp. ....
DARI PERUSH. / DINAS	MOBIL <input type="checkbox"/>	8. PENDAPATAN LAIN-LAIN	Rp. ....
NAMA ATASAN LANGSUNG	ASTEK <input type="checkbox"/>		
	TEL.P. ....		

.....  
 MENURUT PENGETAHUAN SAUDARA KARYAWAN TERSEBUT MEMILIKI  TAK MEMILIKI SENDIRI

.....  
 APABILA KARYAWAN TERSEBUT MENGHUNI RUMAH DINAS, SETELAH YANG BERSANGKUTAN MEMILIH RUMAH

.....  
 DENGAN KPR-PT.BTN (Persero) APAKAH DIPERKENANKAN MENGHUNI RUMAH DINAS : YA  TIDAK

.....  
 APAKAH PERUSH. / INSTANSI MEMBANTU UANG MUKA / ANGSURAN : TIDAK  YA  SEBESAR Rp. ....

.....  
 APAKAH PERUSH. / INSTANSI : BERSEDIA  TIDAK BERSEDIA  MENJAMIN PEMBAYARAN ANGSURAN

.....  
 MEMOTONG GAJI BULANAN  UNTUK DISETOR KEPADA PT. BTN. (Persero) .

.....  
 NAMA INSTANSI : .....  
 PERUSAHAAN : .....  
 TEMPAT KANTOR : .....  
 PEJABAT YANG MENANDA-TANGANI  
 UNTUK INSTANSI / PERUSAHAAN  
 NAMA : .....  
 JABATAN : ..... TELP. ....  
 TANDA-TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN / DINAS  
 DITANDA-TANGANI TANGGAL : .....



**DITUNJUK PENGISIAN FORMULIR**

**KETERANGAN MENGENAI RUMAH DAN PENJUAL RUMAH / DEVELOPER YANG AKAN DIKATAKAN DENGAN KREDIT**

Bagian II, diisi dan ditanda-tangani oleh pemohon kredit sebagai surat pengantar kepada developer / penjual rumah

Bagian III, diisi dan ditanda-tangani oleh developer / penjual rumah disertai pernyataan persetujuan untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan / syarat-syarat yang berlaku di BTN, bagi developer / penjual rumah dengan dukungan Kredit-BTN

**DIISI OLEH PEMOHON**

Sebagai kerangka memenuhi persyaratan permohonan kredit-BTN yang apabila disetujui akan kami gunakan untuk membeli rumah dari Saudara, dengan ini kami meminta kesediaan Saudara untuk mengisi bagian III dari formulir ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya termasuk menanda-tangani pernyataan persetujuan atas syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh BTN yang berlaku apabila Saudara menjual rumah dengan pembayaran dari kredit yang kami berikan dari BTN.

DEVELOPER/PENJUAL RUMAH	TIPE YANG AKAN DIBELI	PEMOHON / CALON PEMBELI
NAMA : .....	BELUM <input type="checkbox"/> SUDAH <input type="checkbox"/>	-NAMA : .....
ALAMAT : .....	MEMILIH :	-ALAMAT : .....
.....	BLOK : ..... NO. ....	-TANDA-TANGAN : .....
.....		-TANGGAL : .....

**DIISI OLEH DEVELOPER / PENJUAL RUMAH**

Menandatangani tangan di bawah ini :

Nama : ..... selaku : .....  
 Alamat : .....  
 alamat : .....

Yang ini menyatakan hal-hal sebagai berikut :

Kami bersedia untuk apabila pemohon kredit tersebut di atas disetujui oleh BTN menjual kepada pemohon kredit tersebut rumah ( dan tanahnya ) sebagai berikut :

Tipe rumah ..... luas bangunan ..... m2, luas tanah .....m2, terletak di .....  
 Blok tanah pada saat ini ..... atas nama ..... selama .....tahun .....  
 Harga jual Rp. .... termasuk : sertifikat hak ..... a.n. pembeli   
 PPN  IMB  , sambungan listrik ..... watt  air bersih berupa .....

Keadaan bangunan pada saat ini :

Rumah baru siap di huni dengan fasilitas  , masih belum dilengkapi .....  sedang  
 dibangun, kondisi .....  , rumah lama siap huni  rumah lama memerlukan perbaikan

Rumah lama di huni  rumah dibangun / mulai dihuni tahun .....

Sebelum kami sampaikan data-data mengenai rumah tersebut, sebagai berikut :

Copy IMB  , copy sertifikat hak tanah / bukti pemilikan tanah  , gambar situasi setempat



Kami menjamin bahwa bangunan rumah tersebut dibangun dengan cara dan menggunakan bahan-bahan bangunan yang memenuhi standard, syarat dan ketentuan teknis bangunan yang berlaku di Indonesia.

Kami menjamin bahwa perletakan, status tanah dan pembangunan rumah tersebut dilakukan dengan mematuhi semua ketentuan dan hukum yang berlaku serta bebas dari sengketa dan bebas dari ikatan jaminan hutang piutang, sehingga kami bersedia untuk dituntut dan / atau mengganti kerugian yang timbul apabila ada tuntutan pihak lain sehingga menimbulkan kerugian pihak pembeli dan / atau BTN.

Kami menyetujui dilakukannya pemeriksaan / penilaian atas keadaan rumah tersebut oleh BTN atau pihak yang ditunjuk BTN dalam rangka menilai kelayakan rumah tersebut sebagai jaminan atas kredit yang diberikan kepada pembeli dan untuk itu kami menyetujui dan mempersilahkan BTN atau pihak yang ditunjuk untuk memeriksa halaman dan bangunan rumah serta untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang diperlukan dari kami atau pihak lain mengenai status keadaan dan nilai rumah tersebut.

Kami menyetujui dan bersedia memenuhi pengenaan biaya seperti biaya penilaian (biaya appraiser), imbalan pemrosesan dan pengenaan penahanan dana-dana jaminan (jaminan kelayakan konstruksi, jaminan penyelesaian sertifikat hak tanah) sebesar, dalam jangka waktu serta dengan cara pencarian sesuai dengan yang berlaku di BTN.

Kami menyetujui untuk pada saatnya menerbitkan Standing Instruction kepada BTN dalam rangka pembayaran harga rumah dari realisasi kredit kepada pembeli.

Kami menyetujui dan menjamin bahwa Standing Instruction kami terbitkan tersebut adalah syah dan sepanjang BTN memenuhi Standing Intruction tersebut kami sepenuhnya membebaskan BTN dari tuntutan atau keterlibatan apapun yang mungkin timbul dari pihak manapun atas pembayaran tersebut.

Sernua hubungan, kerja sama yang kami lakukan dengan pihak lain dalam pengadaan dan penjualan rumah tersebut adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab dan urusan kami sahaja.

.....  
Developer / Penjual rumah.

MATERAI  
Rp. 6000,-

.....  
angan : Harap dibubuhi tanda-tangan  
diatas materai cukup, jabatan  
dan cap perusahaan.

IDENTITAS PEMOHON		
YAKIN	TIDAK YAKIN	DATA YANG DIBANDINGKAN
		Wajah pemohon, foto pada formulir dan foto pada KTP
		Nama dari data lisan, Nama di formulir dan nama di KTP
Rumah		Alamat dari data lisan, alamat di formulir, alamat KTP
Tempat tinggal		Tandatangan di formulir, KTP dan lembar wawancara
Tanggung jawab		Dari data lisan, formulir dan Kartu Keluarga
Alamat		

PEKERJAAN DAN PENGHASILAN PEMOHON		
YAKIN	TIDAK YAKIN	DATA YANG DIBANDINGKAN
		Nama dan lokasi Instansi / tempat bekerja dari data lisan, Formulir, Surat Keterangan Bekerja, Kartu Pegawai
Tempat Bekerja		
Instansi		

STATUS USAHA DAN PEMOHON		
YAKIN	TIDAK YAKIN	DATA YANG DIBANDINGKAN
		Bidang Usaha
		Usaha Utama
Didirikan perusahaan		Jumlah Karyawan
		Masa Kerja
		Jabatan
21		Keahlian

STATUS USAHA DAN PEMOHON		
YAKIN	TIDAK YAKIN	DATA YANG DIBANDINGKAN
		Data lisan dan data pada SIUP/SITU atau Akta Pendirian Perusahaan
Usaha		
utama		

PENGHASILAN MENURUT DATA LISAN PEMOHON		
YAKIN	TIDAK YAKIN	DATA YANG DIBANDINGKAN
		Penjualan / bulan
Penjualan Pemohon		
		Biaya / Utama
Penjualan Istri / Suami		
		Keuntungan / bulan
Penjualan lain - lain		
		Biaya Operasional & Adm
Penghasilan		
		Biaya Hidup / lainnya
		Penghasilan bersih / bulan

KESIMPULAN PENGHASILAN MENURUT ANALIS KREDIT		
Penjualan Pemohon		Berdasarkan data lisan, data pada formulir, Slip Gaji, Laporan Keuagnan, NPWP/SPT PPh ps. 21
Penjualan Istri / Suami		
Penjualan lain - lain		
Penghasilan		Berdasarkan data lisan, data di formulir, Kartu Keluarga
Biaya		
Penghasilan		

AGUNAN KREDIT		
Nilai Agunan / Nilai RAB		
Dokumen / Penyerahan		

INFORMASI UMUM		SUDAH	BELUM
Pemohon telah sepakat mengambil kredit			
Pemohon telah melihat Rumah / Rumah yang akan dibeli			
Pemohon telah melunasi uang muka			

PRAKIRAAN KREDIT		
Waktu Kredit		Provisi
Waktu		Biaya Penilaian
		Biaya Notaris
		Premi Asuransi

REKOMENDASI ANALISIS KREDIT		PARAF	PERSETUJUAN	PARAF
OBSERVASI	TOLAK		OBSERVASI USAHA	TOLAK
		REKOMENDASI		

Lampiran 9 : Lembar Hasil Wawancara (bagian depan)

**PERNYATAAN**

	Ya	Tidak
Apakah saudara mengerti hak dan kewajiban sebagai debitur?		
Apakah saudara mengerti sistem perhitungan Anuitas tahunan?		
Apakah saudara mengerti perhitungan besarnya angsuran per bulan?		
Apakah saudara mengerti bahwa bunga kredit dapat berubah setiap saat?		
Apakah saudara mengerti cara pembayaran angsuran yang termudah?		
Apakah saudara ?		

Di sini ..... Tanggal ..... Bulan ..... Tahun ..... saya / kami yang ditandatangani di bawah ini telah memberikan keterangan data yang sebenarnya dalam wawancara dilakukan oleh analis kredit PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang ..... guna keperluan penilaian atas kelayakan kredit yang saya ajukan.

.....  
Pemohon,

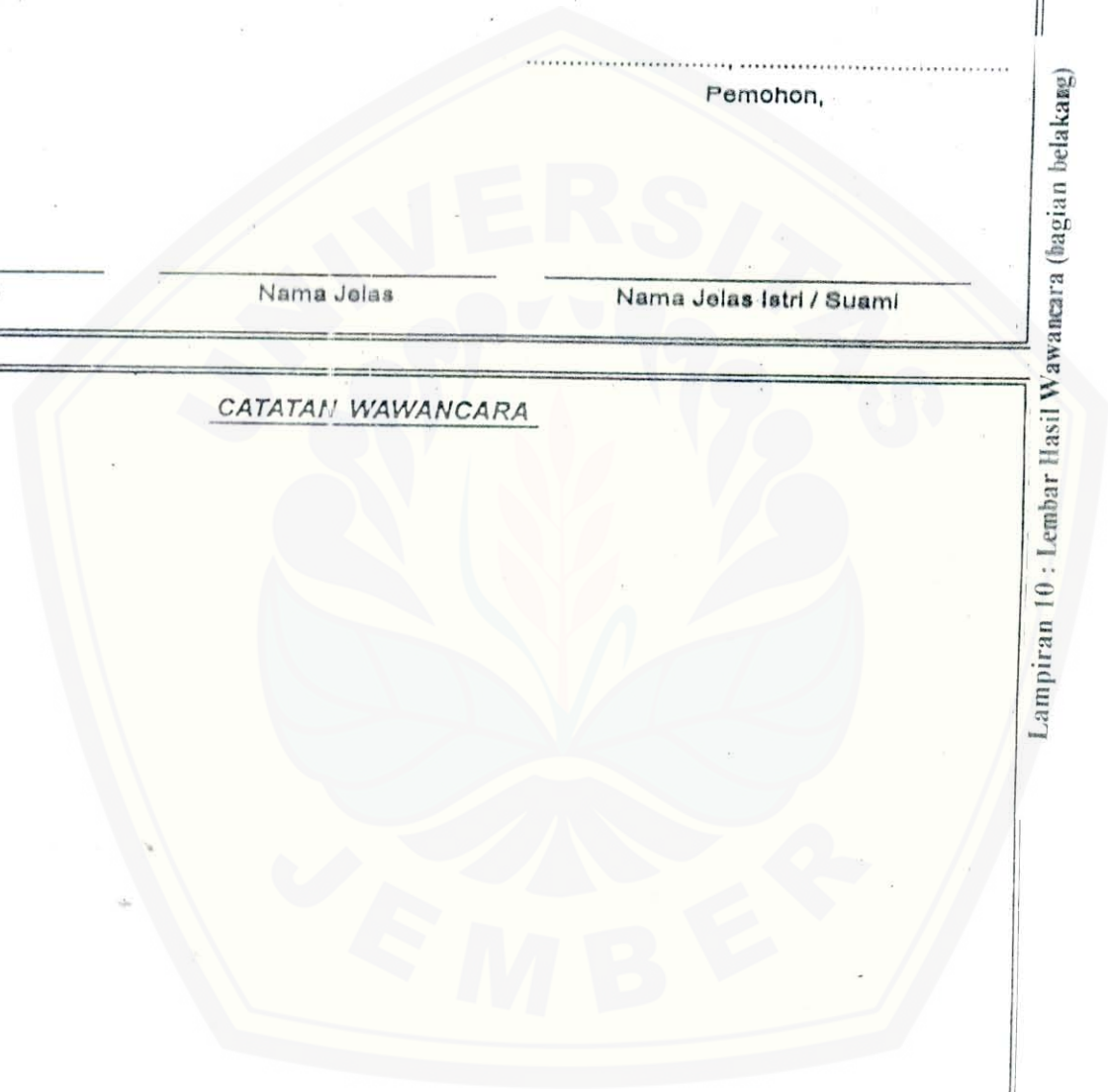
\_\_\_\_\_  
Nama Jelas

\_\_\_\_\_  
Nama Jelas

\_\_\_\_\_  
Nama Jelas Istri / Suami

CATATAN WAWANCARA

Lampiran 10 : Lembar Hasil Wawancara (bagian belakang)



anda tangan di bawah ini :

Nama :  
Jabatan :  
Alamat Kantor :

kan, bahwa Sdr ..... sebagai Karyawan di Perusahaan / Instansi  
atas dengan Pangkat / Jabatan .....

..... sebagai berikut :

kok ..... Rp. .... (A)

gan keluarga

..... Istri, ..... anak) ..... Rp. .... (B)

gan lain :

tan ..... Rp. ....

sport ..... Rp. ....

mahan ..... Rp. ....

angkatan ..... Rp. ....

..... Rp. ....

..... Rp. ....

silan (A+B+C) ..... Rp. .... (C)

gan - potongan ..... Rp. .... (D)

an Pensiun ..... Rp. ....

..... Rp. ....

..... Rp. ....

..... Rp. ....

..... Rp. ....

..... Rp. ....

Potongan ..... Rp. ....

..... Rp. ....

silan bersih (D-E)

Mengetahui ..... 200...

an yang bersangkutan )

Nama :

Jabatan :

Lampiran 11 : Perincian Penghasilan Untuk Pemohon Berpenghasilan Tetap

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....  
Jabatan : .....  
Instansi : .....

dengan ini menyatakan sanggup dan bersedia untuk memotong gaji maksimal  
untuk angsuran atas kredit yang diberikan oleh PT. Bank Tabungan Negara Cabang  
Jember kepada :

Nama : .....  
Jabatan : .....  
Alamat : .....

dan menyetorkan setiap bulannya secara rutin pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang  
Jember sampai dengan selesai / lunas dalam jangka waktu yang ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung  
jawab

Menyetujui,  
Pimpinan Instansi

.....  
Yang membuat pernyataan,  
Bendahara Gaji,

Materai Rp. 6.000

( ..... )

( ..... )

KUASA PEMOTONGAN GAJI / PENSUN

Digital Repository Universitas Jember

yang bertanda tangan dibawah ini :

- Nama : .....
- Jabatan/Pensiunan \*) : .....
- Tempat Pekerjaan / Kas Negara : .....
- ..... : .....
- NIP/NRP/Buku Pembayaran Pensiun \* : .....
- Tempat tinggal : .....

Untuk memenuhi kewajiban angsuran bulanan saya atas Kredit Pemilikan Rumah yang saya terima dari Bank Tabungan Negara ( Persero ) dengan ini memberikan Kuasa sepenuhnya kepada :

Bendahrawan / Pembayar Gaji / Pensiun \*) pada Kantor / Kas Negara \*)  
.....

atau Wakilnya/Pejabat lain yang khusus untuk :

Melakukan pemotongan atas Gaji / Pensiun \*) dan / atau penghasilan saya lainnya apapun Instansi /Kas Negara \*)  
.....

setiap bulannya minimal : Rp.....

..... Mulai bulan pada saat dimulainya kewajiban angsuran bulanan

Menyetorkan jumlah yang dipotong dari Gaji / pensiun \*) dan / atau penghasilan saya tersebut diatas kepada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) guna memenuhi kewajiban angsuran bulanan saya sesuai dengan perjanjian kredit yang saya tanda tangani dengan PT. Bank Tabungan Negara (persero)

Melakukan pemotongan atas gaji / pensiun dan / atau penghasilan saya lainnya apapun di Instansi / Kas Negara setiap tahun sekali (setelah ada pemberitahuan dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) untuk memenuhi kewajiban pembayaran premi asuransi kebakaran dan resiko - resiko lainnya : besarnya jumlah pemotongan untuk pembayaran premi asuransi setiap tahun selama jangka waktu kredit, akan ditentukan kemudian sesuai dengan perhitungan premi asuransi yang berlaku dalam tahun yang bersangkutan. Surat Kuasa ini tidak akan dan tidak dapat ditarik kembali dan hanya akan berakhir setelah jumlah hutang saya kepada PT. Bank Tabungan Negara (persero) yang timbul dari perjanjian kredit yang bersangkutan saya lunasi seluruhnya.

Yang Menerima Kuasa  
Bendahara Gaji

Yang Memberi Kuasa

Mengetahui  
Pimpinan Instansi

Materai 6.000

..... )

( ..... )

( ..... )

PT. POS INDONESIA  
**GIRO POS**  
 BUKTI SETOR

Pada waktu menyetor, tidak dipungut bea setor

Pada Rek. Giro No. : JR.13.161  
 a.n Bank Tabungan Negara Cabang JEMBER  
 Alamat : Jl. A. Yani No. 05  
 Jember 68118

Rp. \_\_\_\_\_ Sen \_\_\_\_\_  
 Dengan angka \_\_\_\_\_  
 Dengan huruf \_\_\_\_\_

Disetor oleh : \_\_\_\_\_  
 Nama Debitur : \_\_\_\_\_  
 Nomor Debitur : \_\_\_\_\_  
 Alamat : \_\_\_\_\_  
 Proper : \_\_\_\_\_  
 Angsuran bulan : \_\_\_\_\_

Kantor Setor \_\_\_\_\_  
 Register GIR 6 nomor \_\_\_\_\_  
 Tanda tangan Pegawai Pos \_\_\_\_\_  
 Resi Gir 6 diresikan di sebelah belakang bukti setor ini.

(Surat Perjanjian Khusus tngl. 3-10-1986 No. 03PKS/DIR/1986 )  
 GIR 5/KPR - BTN 32960/Ditropos/86

PT. POS INDONESIA  
**GIRO POS+**  
 BERTA SETOR Tambah

Pada waktu menyetor, tidak dipungut bea setor

Pada Rek. Giro No. : JR.13.161  
 a.n Bank Tabungan Negara Cabang JEMBER  
 Alamat : Jl. A. Yani No. 05  
 Jember 68118

Rp. \_\_\_\_\_ Sen \_\_\_\_\_  
 Dengan angka \_\_\_\_\_  
 Dengan huruf \_\_\_\_\_

Disetor oleh : \_\_\_\_\_  
 Nama Debitur : \_\_\_\_\_  
 Nomor Debitur : \_\_\_\_\_  
 Alamat : \_\_\_\_\_  
 Proper : \_\_\_\_\_  
 Angsuran bulan : \_\_\_\_\_

Kantor Setor \_\_\_\_\_  
 Register GIR 6 nomor \_\_\_\_\_  
 Tanda tangan Pegawai Pos \_\_\_\_\_

(Surat Perjanjian Khusus tngl. 3-10-1986 No. 03PKS/DIR/1986 )  
 GIR 5/KPR - BTN 32960/Ditropos/86

PT. POS INDONESIA  
**GIRO POS**  
 SURAT SETOR

Pada waktu menyetor, tidak dipungut bea setor

Pada Rek. Giro No. : JR.13.161  
 a.n Bank Tabungan Negara Cabang JEMBER  
 Alamat : Jl. A. Yani No. 05  
 Jember 68118

Rp. \_\_\_\_\_ Sen \_\_\_\_\_  
 Dengan angka \_\_\_\_\_  
 Dengan huruf \_\_\_\_\_

Disetor oleh : \_\_\_\_\_  
 Nama Debitur : \_\_\_\_\_  
 Nomor Debitur : \_\_\_\_\_  
 Alamat : \_\_\_\_\_  
 Proper : \_\_\_\_\_  
 Angsuran bulan : \_\_\_\_\_

Kantor Setor \_\_\_\_\_  
 Register GIR 6 nomor \_\_\_\_\_  
 Tanda tangan Pegawai Pos \_\_\_\_\_

(Surat Perjanjian Khusus tngl. 3-10-1986 No. 03PKS/DIR/1986 )  
 GIR 5/KPR - BTN 32960/Ditropos/86

FORMULIR PERSETUJUAN  
PENYEDIAAN KREDIT  
(SP3K)

No. : 2703076/2004/21/0000

JEMBER, 10 DESEMBER 2004

Kepada Yth.

Yth. BULLYANTO  
RUBIH LAHAPATI HEGORY STOKSOBI  
BANKIR

BANYUWANGI T.P.

Demikian format,

Demikian ini diberitahukan, bahwa berdasarkan permohonan kredit yang saudara ajukan, Bank Tabungan Negara dapat menyetujui untuk menyediakan fasilitas kredit dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut :

1. Jenis kredit : DOKOR 01 R3336
2. Jumlah maksimum kredit yang disediakan : Rp. 2.000.000
3. Jangka waktu pembayarannya kembali : 120 Bulan
4. Suku bunga : 8,50% Per tahun dengan cara perhitungan atas jumlah yang kredit berdasarkan kalkulasi pada setiap akhir tahun takwan sebelumnya.
5. Angsuran perbulan : Rp. 35.210,-
6. Jaminan kredit : Rumah sdn Berkiliket, Tipe : 36/34  
GRIYA GIRI BULLYANTO BANYUWANGI WK-03 WK-03  
Blk / Kavling : WK-03 BANYUWANGI

7. Syarat dan ketentuan lain :

a. Untuk pencairan kredit tersebut, saudara dibebankan biaya dan wajib menyediakan pembayaran sbb :

- |                                    |       |         |
|------------------------------------|-------|---------|
| a.1 Angsuran bulanan perbulan      | : Rp. | 35.210  |
| a.2 Biaya Bank                     | : Rp. | 35.000  |
| a.3 Biaya notaris                  | : Rp. | 75.000  |
| a.4 Biaya G.P.H.H                  | : Rp. | 0       |
| a.5 Biaya pendafat Zaprasiyor      | : Rp. | 30.000  |
| a.6 Biaya premi asuransi kebakaran | : Rp. | 31.530  |
| a.7 Biaya asuransi jiwa            | : Rp. | 60.340  |
| a.8 Saldo tab yang dibeban         | : Rp. | 500.000 |

Jumlah yang harus disediakan : Rp. 820.780

Jumlah biaya tersebut diatas harus disetorkan dan disediakan dalam rekening tabungan atas nama saudara di Bank Tabungan Negara

- b. Biaya biaya diatas akan diperhitungkan/dibebankan pada saatnya yang dimunculkan oleh Bank Tabungan Negara untuk itu diwajibkan agar pembayaran dengan pencairan tebusan surat ini saudara lampirkan ke induk kepada kami buku tabungan dan slip simpanan GRIYA PERHIMPAN BUKTIH Nomor urut sesuai formulir tersebut

halaman 1



apabila pada saatnya jumlah saldo Tabungan tidak mencukupi untuk menutup semua biaya berlaku yang ditetapkan dalam rangka pemrosesan kredit ybs, maka pemohon kredit calon debitur wajib segera menyeleksi/menabung jumlah kekurangannya melalui tabungannya atau Bank Tabungan Negara akan menunda realisasi pemberian kredit yang bersangkutan.

6. Penyediaan Fasilitas Kredit ini hanya berlaku dan dapat digunakan diindik apabila :

- Rumah yang akan dibeli, diperbaiki atau diperluas dibangun menurut peraturan Bank Tabungan Negara, telah memenuhi syarat;
- Surat-surat atas rumah dan tanah telah dilengkapi dan menurut peraturan Bank Tabungan Negara, telah memenuhi syarat;
- Pemohon kredit telah memenuhi syarat, antara lain telah bersedia untuk membeli rumah/memperbaiki dan atau memperluas rumah/membangun rumah dengan Fasilitas Kredit yang disediakan oleh Bank Tabungan Negara menurut surat ini, dan telah memenuhi persyaratan tabungan.

Apabila permohonan kredit tersebut diatas untuk KSG (Kredit Gaji Riya) dan KPS (Kredit Gaji Sembada) maka jangka waktu pelaksanaan pembangunan rumah sampai dengan saat dapat dihuni harus diselesaikan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak tanggal akad kredit dan dapat dipertanggung jawabkan oleh Pemohon PI Bank Tabungan Negara (Persero).

8. Apabila saudara menyetujui ketentuan dan syarat penyediaan fasilitas kredit menurut surat ini, sebagai tanda persetujuan saudara atas ketentuan dan syarat didalam surat penegasan persetujuan penyediaan kredit ini, hendaknya "Surat Pernyataan dan Rasa yang dilampirkan pada surat ini agar saudara isi dan tanda tangannya dengan benar diatas meberai cukup (Rp. 6.000,-) kemudian diembalakan bersama kami selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditertibkan surat penegasan persetujuan penyediaan kredit (SP3K) ini dan dilengkapi dengan buku Tabungan Asli (apabila segera akan di realisasi kreditnya).

Apabila sampai dengan tanggal di atas saudara belum mengembalikan Lobusan surat ini dan melengkapi dengan keterangan/daba/syarat yang ditunjukkan, maka surat penegasan persetujuan penyediaan kredit (SP3K) ini batal dengan sendirinya dan tidak berlaku.

PI BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
BANTOR CARANG JEMBER

Daftar Hadir Peserta Praktek Kerja Nyata (PKN)  
PT. Bank Tabungan Negara Cabang Jember

Nama : Umi Azizah  
NIM : 040103101060  
Fak/Jurusan : Sastra/ D3 Bahasa Inggris Fakultas Sastra Univ. Jember

No	Tanggal PKN	Tanda Tangan	
1.	11 Desember 2006	1. <i>[Signature]</i>	2. <i>[Signature]</i>
2.	12 Desember 2006		
3.	13 Desember 2006	3. <i>[Signature]</i>	4. <i>[Signature]</i>
4.	14 Desember 2006		
5.	15 Desember 2006	5. <i>[Signature]</i>	
6.	16 Desember 2006		6. Libur
7.	17 Desember 2006	7. Libur	
8.	18 Desember 2006		8. <i>[Signature]</i>
9.	19 Desember 2006	9. <i>[Signature]</i>	
10.	20 Desember 2006		10. <i>[Signature]</i>
11.	21 Desember 2006	11. <i>[Signature]</i>	
12.	22 Desember 2006		12. <i>[Signature]</i>
13.	23 Desember 2006	13. Libur	
14.	24 Desember 2006		14. Libur
15.	25 Desember 2006	15. Libur Natal	
16.	26 Desember 2006		16. <i>[Signature]</i>
17.	27 Desember 2006	17. <i>[Signature]</i>	
18.	28 Desember 2006		18. <i>[Signature]</i>
19.	29 Desember 2006	19. <i>[Signature]</i>	
20.	30 Desember 2006		20. Libur
21.	31 Desember 2006	21. Libur	
22.	01 Januari 2007		22. Tahun Baru
23.	02 Januari 2007	23. <i>[Signature]</i>	
24.	03 Januari 2007		24. <i>[Signature]</i>
25.	04 Januari 2007	25. <i>[Signature]</i>	
26.	05 Januari 2007		26. <i>[Signature]</i>
27.	06 Januari 2007	27. <i>[Signature]</i>	
28.	05 Januari 2007		28. <i>[Signature]</i>
29.	06 Januari 2007	29. Libur	
30.	07 Januari 2007		30. Libur

Supervisor

*[Signature]*  
H. Agus Sutrisno



**SURAT KETERANGAN**

No. 05 / JBR. III / OPS / 2007

PIMPINAN

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

CABANG JEMBER

MENERANGKAN BAHWA



NAMA UMI AZIZAH  
 TEMPAT / TGL LAHIR JEMBER, 11 Oktober 1986  
 ALAMAT Jl. Jawa VII No.17 Jember  
 FAKULTAS Sastra..... UNIVERSITAS ..... Jember

PERNAH MENJALANI PRAKTEK KERJA LAPANGAN DI  
 PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) CABANG JEMBER, dari  
 TANGGAL 01-Des-06 S/D TANGGAL 29-Des-06

MEMBANTU DI SEKSI : Loan Service

DENGAN HASIL BAIK

DEMIKIAN SURAT KETERANGAN INI DIBERIKAN KEPADA YANG BERSANGKUTAN AGAR DAPAT DIPERGUNAKAN SEPERLUNYA.



PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)  
CABANG JEMBER

*[Signature]*  
 Donnan P Sitaga  
 Asisten Manajer Retail